

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENGEMBANGKAN KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN  
PADA KELAS UNGGULAN DI MTS NEGERI 1 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**DEVI NOVITA SARI**

NIM: 1503036051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Novita Sari

NIM : 1503036051

Jurusan : Menejemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN  
KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN PADA KELAS  
UNGGULAN DI MTS NEGERI 1 PEMALANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Maret 2020

Pembuat Pernyataan,



**Devi Novita sari**

Nim: 1503036051





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN PADA KELAS UNGGULAN DI MTS NEGERI 1 PEMALANG**

Penulis : **Devi Novita Sari**

NIM : 1503036051

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 26 Maret 2020

#### DEWAN PENGUJI

Ketua

**Prof. Dr. Fattah Syukur, M.Ag**  
NIP. 196812121994031003

Sekretaris

**Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag**  
NIP. 196911141994031003

Penguji I

**Fatkurroji, M.Pd**  
NIP. 197704152007011032

Penguji II

**Agus Khunaifi, M.Ag**  
NIP. 19760226200501004

Pembimbing I

**M. Rikza Chamami, M.Si**  
NIP. 198003202007101001

Pembimbing II

**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**  
NIP. 1977081620005011003





## NOTA DINAS

Semarang, 18 Maret 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZUL  
QUR'AN PADA KELAS UNGGULAN DI MTS  
NEGERI 1 PEMALANG**

Nama : Devi Novita Sari  
Nim : 1503036051  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I,



**M. Rikza Chamami S.Pd, M.Si**

NIP. 1980032020071010010



## NOTA DINAS

Semarang, 24 Maret 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZUL  
QUR'AN PADA KELAS UNGGULAN DI MTS  
NEGERI 1 PEMALANG**

Nama : Devi Novita Sari

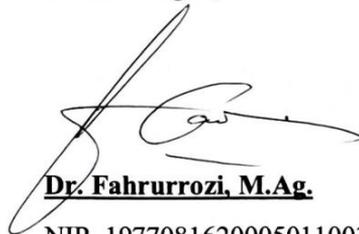
Nim : 1503036051

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing II,



**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**  
NIP. 1977081620005011003



## ABSTRAK

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN PADA KELAS UNGGULAN DI MTS NEGERI 1 PEMALANG**

Penulis :Devi Novita Sari

NIM :1503036051

MTs Negeri 1 Pematang Jaya adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat pertama yang berdiri dibawah naungan Kementerian Agama. Kepala Madrasah ingin mengembangkan sebuah program yaitu pengembangan program Tahfidz. Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap keilmuan yang akan diteliti oleh penulis, dan juga bisa mengungkap apa saja peran kepala Madrasah dalam pengembangan program rumah tahfidz, dan secara praktis, penelitian ini bertujuan: a) Untuk menganalisis, Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum Program Tahfidz di MTs negeri 1 Pematang Jaya.; b)Untuk menganalisis Implikasi peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz di MTs Negeri 1 Pematang Jaya; Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam mengembangkan Program tahfidz di MTs Negeri 1 pematang Jaya yaitu; 1) peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai pendidik; motivator, dan supervisor, dan 2)implikasi peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz yaitu:dengan adanya program tersebut sekolah ini menjadi sekolah rujukan para orang tua.

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para pengajar, para peneliti dan para praktisi pendidikan terutama dalam meningkatkan peran kepala madrasah/sekolah.

**Kata Kunci:***peran kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an.*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيُّ

iy= لِي



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin*, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan *rahmat, taufik, dan hidayah* serta *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kurikulum Tahfidzul Qur’an Pada Kelas Unggulan Di MTs Negeri 1 Pemalang 2018/2019” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam kearah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup di zaman modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, m.ag. selaku rektor Universitas Islam negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Fatkurroji, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Bapak Prof. Fattah Syukur, selaku dosen wali yang senantiasa membimbing perwalian kami
5. Bapak dan Ibu Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

6. Bapak Mimbar selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Untuk keempat orang tuaku tercinta Bapak Wanuri dan Ibu Kuripah, serta Bapak Barkah dan Ibu Roati tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang yang begitu dalam, nasihat, didikan, asuhan dan do'a yang tiada henti. Beserta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan baik moral maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita. *Jazakumullah khairankatsiran.*
8. Kakak, Adik-adikku, serta keponakanku tersayang (Rina Wati beserta suami, Agung Setiawan, Candra Adi Putra Setiawan, Rachel Nadjwa Mysha Orlin, dan Khalid Qari Ahnaf,) yang selalu memberikan semangat dalam setiap senyumnya serta prestasi-prestasi yang telah mereka torehkan sehingga rasa bangga ini terus mengalir kalian.
9. Untuk Hana Safitri, Ummi Qonita, dan Alfian Fikriyati sekeluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis sehingga selalu semangat.
10. Teman dekatku (Dian Ayu Rahmawati, Haryanto, Anik Fitria, Ria Afifah, Ajeng Fauziah, Purwatiningsih, Nurul Hikmawati, Lestari Puji Anani, Nur Ifnu Kurniawan, Heru Nurcahyo, Nani Safitri, Hanif Wijayanto, Bayu Wijanarko, serta Siti Khotidjah) yang selalu memberikan tempat dan inspirasi untuk penulis sehingga selalu semangat dalam penyelesaian naskah skripsi ini. *Jazakumullah khairankatsiran*
11. Rekan-rekan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) khususnya (Lenas Tsuruya, Siti Fatimatul Fajriyah, Nurchayati, Desy Pradita A, Miftah Falakh,) angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.

12. Rekan-rekan KKL Kementrian Agama Pemalang khususnya Nur Tsalis Akmala yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
13. Rekan-rekan PPL MI Darul Ulum Semarang yang selalu memberikan banyak pelajaran untuk menjadikan saya manusia yang kuat.
14. Rekan-rekan KKN ke 71 Posko 63 Desa Palebon yang selalu memberi inspirasi buat saya untuk selalu gerak cepat dan memberikan suasana keluarga baru bagi saya.
15. calon imamku (hamba Allah) yang selalu mengajariku banyak bersabar dan bersyukur atas semua nikmat diatas sebuah penantian.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya.

*Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

Semarang, 26 Maret 2020

Penulis,

**Devi Novita Sari**

NIM. 1503036051



## **MOTTO**

Seorang pemimpin adalah orang yang melihat lebih dari yang orang lain lihat, yang melihat lebih jauh daripada orang lain lihat dan yang melihat sebelum orang lain melihat.

-Leroy Eimes-



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II     PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN</b>	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Peran Kepala Madrasah .....	10
a. Pengertian Peran.....	10
b. Pengertian Kepala Madrasah.....	12
c. Peran dan Fungsi Kepala madrasah.....	16
2. Pengembangan Kurikulum .....	23
a. Pengertian pengembangan Kurikulum ..	23
b. Fungsi pengembangan kurikulum .....	27
c. Komponen-komponen pengembangan kurikulum .....	28
d. Prinsip pengembangan kurikulum.....	35
3. Tahfidzul Qur'an .....	37
a. Pengertian tahfidzul Qur'an .....	37
b. Manfaat Tahfidzul Qur'an.....	41
c. Syarat menghafal al-Qur'an .....	43
d. Tahapan dan metode dalam menghafal al-Qur'an .....	45

	B. Kajian Pustaka.....	52
	C. Kerangka Berpikir.....	55
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	57
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
	C. Sumber Data.....	58
	D. Fokus Penelitian.....	59
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
	F. Uji Keabsahan Data.....	62
	G. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISA DATA</b>	
	A. Sekilas Tentang MTs Negeri 1 Pemalang.....	65
	1. IdentitasMTs Negeri 1 pemalang.....	65
	2. Letak Geografis MTs Negeri 1 pemalang ...	68
	3. Visi dan Misi MTs Negeri 1 pemalang.....	68
	4. Sarana dan prasaranaMTs.....	70
	5. Keadaan Guru dan Siswa MTs .....	71
	6. Kurikulum Madrasah.....	72
	B. Deskripsi peran kepala madrasah MTs .....	73
	C. Analisis Data .....	91
	D. Keterbatasan Penelitian.....	97
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran.....	100
	C. Kata Penutup .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Pemalang
- Lampiran 6 : Profil Lembaga Pendidikan
- Lampiran 7 : Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- Lampiran 8 : Jumlah Siswa Tahun ajaran 2018/2019
- Lampiran 9 : Raport Hasil Belajar Siswa Tahfidz
- Lampiran 10 : Piagam Penghargaan Tahfidz
- Lampiran 11 : Sertifikat KKN
- Lampiran 12 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 13 : Surat Ijin Riset
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Melakukan Riset
- Lampiran 15 : Sertifikat PPL
- Lampiran 16 : Sertifikat TOEFL Dan IMKA
- Lampiran 17 : Dokumentasi Hasil Wawancara Dan Observasi





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al Qur'an merupakan ciri khas masyarakat muslim terbukti jumlah penghafal Al Qur'an di dunia ini mencapai angka yang fantastis. Menurut harian Republika, jumlah penghafal Al Qur'an di Pakistan mencapai angka 7 juta orang dari sekitar 134 juta penduduk, jalur Gaza Palestina 60 ribu orang, Libya 1 juta orang dari 7 juta penduduk, Arab Saudi 6 ribu orang, dan di Indonesia sendiri jumlah penghafalnya 30 ribu dari sekitar 250 juta penduduk. Data jumlah penghafal Al Qur'an di Indonesia yang diketahui ada sekitar 0,01% dari total 250 juta penduduk. Jumlah minimnya penghafal Al Qur'an disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, kondisi keislaman orang tua, sedikitnya jumlah muhafizh (guru hafalan), ketersediaan sarana menghafal Al Qur'an, dan minimnya lembaga Tahfizhul Qur'an. Wilayah yang memiliki para penghafal Al Qur'an dan menyumbang angka 0,01% tersebut diantaranya di daerah Surakarta. Jumlah tersebut lebih banyak ditemukan di pondok pesantren daripada di rumah-rumah.<sup>1</sup>

Realita yang ada di masyarakat terdapat beberapa remaja mendekati Al Qur'an dengan membaca, mengaji, dan

---

<sup>1</sup>Andy Wiyarto, *Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an di Surakarta*, (Surakarta, 2012),hlm. 2-3

mendalaminya tetapi juga sebagian besar menjauh dari menghafal Al Qur'an. Hal itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuwanto, tidak banyak masyarakat yang muslim di Indonesia yang menghafal 30 juz Al Qur'an apabila dibandingkan dengan jumlah umat Islam seluruhnya. Pemahaman agama pun menjadi berkurang karena menjauh dari sumber ilmu agama. Ketika pemahaman agama menurun maka kemudian akhlak menjadi terkikis. Terkikisnya akhlak melahirkan perilaku yang tercela dan mendapat teguran sosial di kalangan masyarakat.<sup>2</sup>

Usia yang labil ini remaja akan mulai melakukan pencarian jati diri mereka. Remaja biasanya mulai melakukan perilaku untuk mencoba-coba karena ia memiliki tingkat rasa penasaran yang sangat tinggi. Remaja sering melakukan tingkah laku yang dianggap melanggar aturan yang ada, salah satunya yang sedang berkembang saat ini adalah penggunaan narkoba, merokok, minum-minuman keras, dan seks bebas pra nikah. Hal ini bisa disebut dengan kenakalan remaja.<sup>3</sup>

Dalam hal ini pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia sebagaimana

---

<sup>2</sup>Andy Wiyarto, *Motivasi menghafal*, ... hlm .3

<sup>3</sup>Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 90

dikemukakan oleh Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1:

”pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>4</sup>

Kemudian dijelaskan dalam pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>5</sup> Dan pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengemangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan berakhlak mulia.<sup>6</sup> Berangkat dari undang-undang ini, dapat ditemukan bahwa garis besar dari tujuan pendidikan nasional adalah selain mencerdaskan

---

<sup>4</sup>*Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Standar Pendidikan Nasional*

<sup>5</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 109

<sup>6</sup>*Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*

peserta, juga terciptanya karakter peserta yang beriman, mandiri, dan berakhlak mulia. Bila demikian, dengan melihat potret-potret pendidikan saat ini, bisa dikatakan system pendidikan nasional sudah gagal memenuhi tujuan undang-undang diatas.

Hal ini terlihat dari data mahasiswa baru disalah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia, data tersebut sebagai berikut: tingkat kecerdasan 79%, kemandirian 13%, usaha 67%, percaya diri 11%, kepekaan 19%, dan kepemimpinan 4%. Berdasarkan data ini memang seakan system pendidikan nasional berhasil dengan prosentase 79% tingkat kecerdasan, akan tetapi hal itu tidak diikuti dengan tingginya karakter jiwa peserta didik, seperti kepekaan, percaya diri, bahkan kepemimpinan. Memang dari satu sisi pendidikan nasional berhasil mencerdaskan anak bangsa, akan tetapi hal itu tidak cukup, mengingat keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dari kecerdasannya, tetapi dari sikap dan karakternya juga.<sup>7</sup>

Disinilah pentingnya mengutamakan pendidikan karakter, keberhasilan seseorang bahkan suatu bangsa bukan hanya dibekali kecerdasan yang mumpuni, akan tetapi juga pembentukan karakter yang berjiwa mandiri, penuh tanggungjawab, dan berakhlak mulia seperti yang tercantum dalam undang-undang.

---

<sup>7</sup>Nida Nur Afriyani, *Identifikasi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK Sekolah Mitra UNY se-DIY*, (Yogyakarta, 2016), hlm3

Oleh karena itu, kepala madrasah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan Tahfidzul Qur'an sangat perlu diterapkan pada anak-anak sejak awal sebagai dasar agar anak mampu menghafal dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Cerdas, terampil, pandai baca tulis al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan al-Qur'an.

Banyak lembaga yang mengunggulkan program tahfidz, dengan lahirnya banyak lembaga tahsin dan tahfidz atau bahkan lembaga-lembaga pendidikan formal. Tumbuhnya lembaga-lembaga al-Qur'an, baik kecil maupun besar, baik swasta maupun negeri memiliki keterkaitan dengan pemerintah setempat. Bahkan, statistiknya menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan di tingkat nasional, seperti yang telah dipaparkan dialinea pertama. Begitu saja, di sekolah umum unggulan berbasis islam (biasanya menggunakan istilah "islam terpadu", seperti SDIT, SMPIT, dan SMA Islam).<sup>8</sup>

MTs Negeri 01 pemalang adalah lembaga pendidikan di tingkat menengah yang terletak di jl. Tentara Pelajar No.06 Mulyoharjo Pemalang, salah satu dari 45 jumlah MTs yang

---

<sup>8</sup>Murkholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren* (Jakarta: Para Medina, 1997), hlm.3

mempunyai program kelas unggulan dalam bidang tahfidzul Qur'an. Sekolah MTs negeri 01 Pemalang ini mempunyai visi yaitu terwujudnya anak bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, memiliki kepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>9</sup>

Upaya kepala sekolah yang dilakukan dalam mewujudkan pendidikan bermutu yaitu melakukan sebuah perubahan pada sistem atau program yang ada, dengan membuat kelas unggulan dan di dalamnya terdapat program Tahfidzul Qur'an untuk para siswanya agar menjadikan mutu pendidikan yang berkualitas, beliau juga mengatakan bahwa MTs Negeri 01 Pemalang mengharuskan siswanya mondok, yaitu kelas unggulan agama yang dibagi menjadi dua rombel. Selain itu, penggunaan Kurikulum *Islamic Boarding School* secara garis besar terbagi menjadi dua bagian yaitu Tahfidzul Qur'an dan Kajian kitab kuning yang meliputi nahwu, shorof, ta'lim muta'allim, aqidatul awam, dan hidayatushshibyan. Ditambah kegiatan bimbingan khitobah (pidato) bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris. selain itu di hari rabu dan jum'at menggunakan bahasa arab untuk berinteraksi sebagai salah satu bahasa harian.

Sistem pembelajaran dengan ilmu agama dan ilmu umum saling bersinergi yang menjadikan siswa memiliki kemampuan

---

<sup>9</sup>Dokumentasi visi, misi dan tujuan MTs Negeri 01 Pemalang

dibidang ilmu dunia maupun ilmu akhirat sebagai kemampuan untuk menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan studi. Ilmu agama yang dilaksanakan di sekolah tersebut bukan hanya sebagai teori akan tetapi dipraktikan melalui serangkaian perilaku ibadah. Seperti melaksanakan dzikir bersama, sholat berjamaah, baca al-Qur'an dan semua itu dilakukan sebagai penerapan ilmu agama yang dilaksanakan oleh siswa. Adapun program tahfidzul Qur'an adalah salah satu bentuk manifestasi dari program-program lain dan insya allah kehidupan manusia yang telah diwarnai dengan al-Qur'an entah itu didunia maupun di akhirat akan terjamin. Sebagai kepala sekolah beliau melakukan pendekatan para guru dan karyawan agar terjalin hubungan yang erat dan menciptakan keharmonisan antar guru, karyawan, dan siswa. Karena dengan terciptanya suasana hubungan yang harmonis maka akan mempermudah seorang pemimpin menjalankan tugas-tugasnya.

Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah program tahfidzul Qur'an yang ada di MTs N 1 pemalang, dengan program tahfidzul Qur'an tersebut mewajibkan siswanya mondok di "*Boarding School Al Ikhlas*" yang letaknya bersebelahan dengan MTs N 1 pemalang, dengan menghadirkan dewan asatidz dari berbagai kota.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an di kelas unggulan MTs negeri 1 pemalang?
2. Bagaimana impikasi kurikulum Tahfidzul Qur'an terhadap MTs negeri 1 pemalang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an di MTs Negeri 01 Pemalang tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas terhadap peran kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan masukan atau menambah khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan keilmuan khususnya tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul Qur'an.

Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang pengembangan kurikulum.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi sekolah sebagai masukan untuk meningkatkan program tahfidzul quran agar berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Bagi guru pada umumnya untuk senantiasa menyadari akan pentingnya pendidikan agama sebagai upaya peningkatan mutu.
- c. Bagi masyarakat dengan hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat ikut aktif dalam memperhatikan kualitas kepemimpinan kepala madrasah sehingga dapat menjadi kepala madrasah yang professional.

## **BAB II**

### **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN PADA KELAS UNGGULAN DI MTS NEGERI 1 PEMALANG**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Peran kepala Madrasah**

###### **a. Pengertian Peran**

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.<sup>10</sup> Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Menurut Suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan

---

<sup>10</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PN Balai Pustaka, 1984)h. 735

fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisah dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status sosial.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Soekanto, arti peran ini ialah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau juga kedudukan yang disandang. Status serta kedudukan tersebut sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya itu disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan/atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan/atau lingkungan tersebut.

Dari penjelasan tersebut apabila digabungkan dengan kepemimpinan kepala sekolah maka dapat diartikan bahwa peran merupakan tindakan berupa serangkaian usaha-usaha

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial, Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h. 7

dan kegiatan yang dijalankan kepala sekolah karena kedudukannya sebagai penggerak yang diharapkan dapat memberikan pengaruh pada anggota serta peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### **b. Kepala Madrasah**

Kepemimpinan atau *leadership* berarti *being a leader power of leading or the quality of leader*. Secara bahasa, makna kepemimpinan itu adalah kekuatan atau kualitas seseorang pemimpin dalam mengarahkan apa yang di pimpinnya untuk mencapai tujuan. Sedangkan kepemimpinan dalam pengertian umum menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, membimbing, mengontrol perilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang lain yang ada di bawah pengawasannya.<sup>12</sup>

Sekolah sebagai sistem yang terbuka tentunya dalam mempertahankan keberadaannya sebagai institusi harus terus berinovasi agar lembaga tersebut tidak gulung tikar, hal ini akan semakin tragis dan parah jika lembaga (sekolah) mengalami gulung tikar. Maka dipandang wajib bagi keseluruhan unit yang berada didalam lembaga tersebut untuk mempertahankan eksistensinya. Kepala sekolah sebagai *leader* (pimpinan) yang memegang maju dan mundurnya suatu

---

<sup>12</sup>Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2014), h. 126

sekolah harus dapat mengambil langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan<sup>13</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an (Q.S. Shad ayat 26):

يٰۤاٰدُوۤدُ اِنَّا جَعَلٰنِكَ خَلِيۡفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيۡلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيۡنَ يَضِلُّوۡنَ عَنْ سَبِيۡلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيۡدٌۢ بِمَا نَسُوۡا يَوْمَ الْحِسَابِ ۲۶

Artinya: “sesungguhnya kami menjadikanmu khalifah (penguasa) dimuka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”<sup>14</sup>.

Dari penjelasan diatas, maka akan dipahami bahwasannya posisi kepala sekolah akan menentukan arah suatu lembaga. Kepala sekolah merupakan pengaturan dari program yang ada di sekolah. Karena nantinya diharapkan kepala sekolah dapat mengembangkan kurikulum.

Kepemimpinan diterjemahkan dalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari

---

<sup>13</sup>Muhamad Juliantoro, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Al-Hikmah Vol. 5 No. 2, h.24

<sup>14</sup>Tim Redaksi, *Almumayyaz: Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemahan Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Sagara, 2014), h.454

suatu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh.<sup>15</sup>

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur penting yang berpengaruh terhadap hasil kerja anggota organisasi baik secara perorangan maupun secara kelompok. Hampir semua tugas yang berhubungan dengan aktivitas sebuah organisasi melibatkan pemimpin. Peranan utamanya adalah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan prosedur dan kebijaksanaan pendidikan yang dapat menghasilkan efisiensi sekolah.<sup>16</sup>

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu keinginan dan proses mempengaruhi orang-orang untuk mengharapkan bantuan dengan sungguh guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah menurut KBBI, “kepala sekolah adalah orang yang memimpin suatu sekolah, guru kepala”. Sedangkan kepala sekolah atau kepala madrasah ialah salah satu personil sekolah/madrasah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan.

---

<sup>15</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepalasekolah:Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010),h.17

<sup>16</sup> Rudolf Kempa. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta:Penerbit Ombak,2015),h.14-15.

Selanjutnya, untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya, kepala sekolah menurut Daryanto harus memiliki :

- 1) Memiliki wawasan jauh ke depan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan di tempuh (strategi).
- 2) Memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah (umumnya tidak terbatas).
- 3) Memiliki kemampuan mengambil keputusan dengan terampil (cepat, tepat dan akurat).
- 4) Memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk melakukan hal-hal penting bagi tujuan sekolah atau madrasahnyanya.
- 5) Memiliki toleransi terhadap perbedaan pada setiap orang.
- 6) Memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala sekolah atau madrasah, seperti ketidakpedulian, kecurigaan, tidak membuat keputusan, mediokrasi, imitasi, arogansi, pemborosan, kaku, dan bermuka dua dalam bersikap dan bertindak.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*,(Jakarta: Rineka Cipta,2014), h. 17-18.

### c. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah

Sekolah merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan. Pendidikan secara makro pada akhirnya akan bermuara pada sekolah melalui pembelajaran. Kepala sekolah sangat berperan dalam menggerakkan berbagai komponen di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah itu berjalan dengan baik.

Kaitannya dengan pentingnya peran kepala sekolah, Gurr et al dalam hasil penelitiannya di Australia menyatakan bahwa dapat diambil kesimpulan, bahwa kedua studi ini menyoroti pentingnya kontribusi kepala sekolah untuk pendidikan di sekolah. Dari perspektif Australia, kepala sekolah tetap merupakan figur penting dan signifikan dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah.<sup>18</sup>

Tujuan utama pendidikan di sekolah adalah untuk mengembangkan potensi seluruh peserta didik yang ada di sekolah. Pengembangan seluruh potensi peserta didik dilakukan melalui kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar merupakan inti dari semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Semua pelaksanaan pendidikan, baik tenaga pendidik maupun kependidikan harus melaksanakan kegiatannya dengan baik. Peran kepala sekolah sebagai

---

<sup>18</sup>Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h.1-2

pendidik tentunya mengembangkan semua potensi sekolah agar terselenggaranya kegiatan pendidikan yang berkualitas.<sup>19</sup>

Tujuh peran utama sosok kepala sekolah sesuai dengan perspektif kebijakan nasional (depdiknas) tahun 2006 adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

1) Kepala sekolah berperan sebagai pendidik

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembangan utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.<sup>21</sup> Sebagai seorang pendidik kepala sekolah harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan empat macam nilai yaitu:<sup>22</sup>

- a) Mental, hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak manusia.
- b) Moral, hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban atau moral

---

<sup>19</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*, (Palembang: Erlangga Group, 2013), h.52

<sup>20</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis*, ...h.53.

<sup>21</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja*, ...h.24

<sup>22</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 123-124

yang diartikan sebagai akhlak, budi pekerti dan kesusilaan.

- c) Fisik, hal-hal yang berkaitan dengan kondisi jasmani atau badan, kesehatan dan penampilan manusia secara lahiriyah.
- d) Artistik, hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.

## 2) Kepala Sekolah Berperan Sebagai Manajer

Fungsi sebagai manajer terdiri dari empat, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Keahlian yang sangat diperlukan oleh seorang pemimpin salah satunya ialah keahlian manajerial.<sup>23</sup> Peran kepala sekolah sebagai manajer merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan menggerakkan anak buah untuk mencapai tujuan bersama, hal ini karena kepala madrasah memiliki kemampuan untuk menyukseskan suatu kebijakan yang mendukung atau bahkan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. dalam melakukan peran dan fungsi sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama kooperatif, memberi kesempatan kepada sekolah, para

---

<sup>23</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja*,... h.10

tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga dalam kegiatan yang menunjang program sekolah.<sup>24</sup>

3) Kepala Sekolah Berperan Sebagai Administrator

Mengutip Soekarto Indrafachrudi, Archibald B.Shaw menyatakan bahwa administrasi pendidikan adalah proses mempertumbuhkan aktifitas yang bersifat khusus melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pembinaan baik mengenai sumber daya manusia maupun mengenai sumberdaya non manusia, agar pembina sekolah lebih mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan sekolah. Maka administrator sekolah berarti adalah orang yang memimpin pelaksanaan pelaksanaan administrasi sekolah<sup>25</sup>

4) Kepala sekolah berperan sebagai supervisor

Supervisi berasal dari bahasa Inggris “*to supervise*” yang berarti mengawasi. Menurut fathurohman dan suryana, supervisi diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada pendidik berupa arahan, bimbingan, dan contoh-contoh tentang pelaksanaan mengajar dengan harapan dapat meningkatkan kinerja

---

<sup>24</sup>Nurul Mufidah, *Jurnal: Peran Manajer Kepala MIN Jejeran Bantul Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah.Vol.2 No.1*, (Yogyakarta: 2017), h. 48

<sup>25</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja*,... h.26

pendidik dalam melaksanakan tugas pokoknya. Karena peran kepala sekolah sebagai supervisor juga sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan suatu sekolah selain dari perannya yang lain.<sup>26</sup>

Supervisi mencakup penentuan kondisi atau syarat personil maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif dan usaha memenuhi syarat-syarat itu.<sup>27</sup> Beberapa langkah yang perlu dikerjakan supervisor antara lain:

- a) Membimbing guru agar dapat memilih metode mengajar yang tepat.
- b) Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan masyarakat.
- c) Mengadakan kunjungan kelas yang teratur, untuk observasi pada saat guru mengajar dan selanjutnya didiskusikan dengan guru.
- d) Pada awal tahun pelajaran baru, mengarahkan penyusunan silabus sesuai kurikulum yang berlaku.
- e) Menyelenggarakan rapat rutin untuk membawa kurikulum pelaksanaannya di sekolah. setiap akhir

---

<sup>26</sup>Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah*,...h.64-65

<sup>27</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 185

pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah.

5) Kepala Sekolah Berperan Sebagai *Leader* (pemimpin)

Kepala sekolah diberikan kuasa memimpin semua pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dalam rangka pencapaian prestasi sekolah. Kepala sekolah juga dimintai pertanggungjawaban sampai sejauh mana kepemimpinannya dapat mencapai prestasi-prestasi sekolah yang dicapai oleh peserta didik dibidang akademik dan non akademik, para tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah, seta peningkatan prestasi lembaga sekolah itu sendiri.<sup>28</sup>

6) Kepala Sekolah Berperan Sebagai Pencipta Iklim Kerja

Budaya dan iklim kerja yang kondusif akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kompetensinya. Dalam menggalang iklim sekolah yang kondusif, sosok kepala sekolah harus bertindak sebagai motivator. Kepala sekolah perlu memikirkan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam melakukan tugas dan fungsinya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah*,... h.69

<sup>29</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah*,...h.70

7) Kepala Sekolah Berperan Sebagai *Entrepreneur* (wirausahawan)

Topik kepala sekolah dengan perannya sebagai wirausahawan sering kurang mendapat perhatian, baik dari para calon kepala sekolah maupun yang sedang menjabat kepala sekolah. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan di sekolah dalam rangka menciptakan sekolah yang berprestasi yang membutuhkan banyak dana. Beberapa sekolah yang menerapkan konsep wirausaha terlihat dari perawatan dinding dan taman sekolah. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah juga dapat menunjukkan apakah kepala sekolahnya adalah seorang wirausahawan atau bukan<sup>30</sup>

8) Kepala Sekolah Berperan Sebagai Inovator di Sekolah

Inovasi berasal dari kata latin "*in*" dan "*novus*" yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya "*innovare*" yang artinya memperbaharui dan mengubah. Inovasi merupakan suatu perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan yang tentunya berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Perubahan tersebut dilakukan dengan sengaja dan secara berencana atau tidak secara kebetulan. Menurut Ibrahim, inovasi adalah ide, produk, kejadian, atau metode yang dianggap baru bagi seseorang atau sekelompok orang atau unit adopsi yang lain, baik itu hasil invensi (*invensi*) maupun hasil penemuan (*discovery*).<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah*,... h. 74

<sup>31</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah*,...h.76

## 2. Pengembangan Kurikulum

### a. Pengertian Pengembangan Kurikulum

Pengembangan berasal dari kata dasar “*kembang*”, mendapat imbuhan “*pe-an*”, yang berarti “proses, cara, perbuatan mengembangkan”. Dalam bahasa Inggris, istilah pengembangan digunakan kata “*development*” (noun) yang berasal dari kata “*develop*” (verb) yang artinya “*grow larger, fuller, or more nature, organized*” yang artinya tumbuh berkembang ke arah yang lebih besar, lebih sempurna, lebih matang, lebih rapi.<sup>32</sup> Proses pengembangan kurikulum terdapat tiga kegiatan selalu terkait dan tidak dapat dipisahkan, yakni desain, implementasi, dan evaluasi. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang tiada henti (*on going process*) antara berbagai komponen, yaitu: *orientations, development, implementations, and evaluation*<sup>33</sup>

Menurut S. Nasution, kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Carter V. Good dalam dictionary of education,

---

<sup>32</sup>Abdul Rohman, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), h.88

<sup>33</sup>Abdul Rohman, *Pengembangan Kurikulum, ...* h.88

<sup>34</sup>Syamsul Bahri, *Jurnal: Pengembangan Kurikulum Dasar dan Pengembangannya Vol.XI. No.1*, (Banda Aceh: 2011), h.17

menyebutkan bahwa kurikulum adalah sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu mata pelajaran atau disiplin ilmu tertentu, seperti kurikulum pendidikan Bahasa Arab, kurikulum pendidikan Bahasa Inggris, atau kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial. Kurikulum juga diartikan sebagai garis-garis besar materi yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah untuk mencapai tingkat tertentu atau ijazah, atau sejumlah pelajaran dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah atau kampus.<sup>35</sup>

Menurut pandangan tersebut, kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa. Sesungguhnya anggapan ini sudah ada sejak jaman Yunani kuno, banyak kalangan yang masih berpendapat bahwa kurikulum diartikan hanya sebagai isi atau materi pelajaran. Pada perkembangan selanjutnya kurikulum dipandang sebagai seluruh pengalaman belajar siswa.

J.Lloyd Trump dan Delmas F.Miller dalam bukunya *secondary school improvement*, menyebutkan bahwa kurikulum itu termasuk metode pembelajaran, cara mengevaluasi siswa dan program pembelajaran, perubahan tenaga pengajar, bimbingan penyuluhan, supervisi dan

---

<sup>35</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta:Teras, 2009), h.1-2

administrasi, alokasi waktu, jumlah ruang, dan kemungkinan memilih mata pelajaran.<sup>36</sup>

Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam pasal 1 ayat 19 undang-undang nomor 20 tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>37</sup>

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Hasr/59: ayat 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>38</sup>

Kata *taqaddamu/dikedepankan* digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat dimasa datang. perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh Thabathaba'I sebagai perintah

---

<sup>36</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum...*,h.3

<sup>37</sup>Dirman,dkk, *PengembanganKurikulum: dalamRangkaImplementasiStandar ProsesPendidikan*,(Jakarta: PT.Rineka Cipta,2014), h.7

<sup>38</sup>Tim Redaksi, *Almumayyaz: Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemahan Perkata*,(Bekasi: Cipta Bagus Sagara, 2014), h.548

untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang dilakukan. Ia dituntut untuk memerhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik. atau memperbaikinya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna.<sup>39</sup>

Dari paparan di atas maka dapat dipahami bahwa untuk menghadapi masa depan yang lebih baik maka perlu diadakannya peningkatan dan pengembangan. Kalau hal ini dihubungkan dengan dunia pendidikan maka, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan mengajar guru perlu dilakukan pengembangan kurikulum/silabus.

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya merupakan pengembangan komponen-komponen kurikulum yang membentuk sistem kurikulum itu sendiri, yaitu komponen: tujuan, bahan, metode, peserta didik, pendidik, media, lingkungan, sumber belajar, dan lain-lain. Komponen-komponen kurikulum tersebut harus dikembangkan, agar tujuan pendidikan dapat dicapai sebagaimana mestinya.<sup>40</sup> Salah satu tujuannya adalah untuk memastikan dalam masyarakat

---

<sup>39</sup>Rahmat Hidayat, *Ayat-ayat Al-Qur'an: Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan :LPPPI, 2017), h. 105

<sup>40</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2016), h.148

kehadiran yang berkelanjutan dari individu-individu dengan ketrampilan dan kemampuan.<sup>41</sup> Pengembangan pribadi dalam arti yang sangat umum seluruh tujuan pendidikan adalah untuk membantu perkembangan orang tersebut. Kategori tujuan utama ini telah dinyatakan dalam banyak cara “untuk memungkinkan individu mencapai potensinya”, “untuk membantu individu mengembangkan konsep diri yang menguntungkan”, “untuk memandu pencarian individu mengaktualisasi diri” atau “pengarahan diri sendiri”.<sup>42</sup>

Dengan kata lain, pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang dimulai dengan analisis terhadap permasalahan yang berkembang dan akan berkembang dimasyarakat, kajian terhadap kualitas masyarakat dan individu anggota masyarakat yang diperlukan suatu masyarakat, bangsa, dan umat manusia dimasa depan.

b. Fungsi pengembangan kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program

---

<sup>41</sup> M.Frances Klein and John I.Goodlad, *Curriculum Inquiry*,(Amerika Serikat: R.R. Donnelley dand Sons,1979), h.11

<sup>42</sup>Saylor Alexander Lewis, *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning: 4th Edition*,(Amerika Serikat:Holt, Rinehart and Winston, 1974), h.34

pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>43</sup>

Fungsi kurikulum bagi sekolah adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau kompetensi pendidikan yang diinginkan. Kurikulum bagi sekolah juga berfungsi sebagai pedoman kegiatan pendidikan secara menyeluruh. Fungsi kurikulum bagi sekolah pada tingkat berikutnya adalah untuk menjaga keseimbangan, kesesuaian, dan keteraturan serta urutan dalam proses pembelajaran selanjutnya, apabila semua materi itu telah disajikan oleh lembaga pendidikan dibawahnya maka sekolah tersebut bisa mempertimbangkan untuk memberikan materi tersebut atau tidak, termasuk dalam menyusun kurikulum, atau sebaliknya.<sup>44</sup>

c. Komponen-komponen pengembangan kurikulum

Sistem kurikulum terbentuk oleh empat komponen, yaitu: komponen tujuan, isi kurikulum, metode atau strategi, pencapaian tujuan dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem, setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain. Manakala salah satu komponen yang terbentuk sistem kurikulum terganggu atau tidak berkaitan dengan komponen lainnya maka sistem kurikulum juga akan terganggu.

1) Tujuan pembelajaran

---

<sup>43</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013),h.227

<sup>44</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*,...h.14-16

Tujuan tiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang RI no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3.<sup>45</sup> Pada dasarnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada anak didik, dan kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Beberapa sumber yang dapat dan lazim digunakan dalam menentukan dan menyusun tujuan antara lain falsafah bangsa, srategi pembangunan, hakekat anak didik, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>46</sup>

Macam- macam tujuan pendidikan itu adalah :<sup>47</sup>

- a) Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh pemerintah pusat yang merupakan tujuan pendidikan tertinggi di Indonesia.
- b) Tujuan institusional atau standar kompetensi lulusan yaitu tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan. Selaku lembaga pendidikan, setiap sekolah mempunyai jumlah tujuan yang ingin dicapai yang

---

<sup>45</sup>Undang- Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,(Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 1996), h. 8

<sup>46</sup> Safrudin Nurdin, *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h 52

<sup>47</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, ...h.82-83

disebut juga tujuan lembaga pendidikan atau tujuan institusional.

- c) Tujuan kurikuler atau standar kompetensi mata pelajaran yaitu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi. Setiap bidang studi dalam kurikulum suatu sekolah juga mempunyai sejumlah tujuan atau kompetensi yang ingin dicapainya.
- d) Tujuan instruksional atau kompetensi dasar adalah tujuan atau kompetensi yang akan dicapai oleh setiap tema atau pokok bahasan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang biasa disebut satuan pelajaran (SP) atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 2) Isi Materi

Komponen isi/ struktur struktur kurikulum berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan jenis pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa kriteria yang bisa digunakan dalam merancang isi kurikulum, yaitu:<sup>48</sup>

- a) Isi kurikulum harus sesuai, tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa, artinya sejalan dengan tahap perkembangan anak.

---

<sup>48</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2011), h9-10

- b) Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan sosial yang artinya sesuai dengan tuntunan hidup nyata dalam masyarakat.
  - c) Isi kurikulum dapat mencapai tujuan yang komprehensif, artinya mengandung aspek intelektual, moral, sosial, dan skills secara integral.
  - d) Isi kurikulum harus berisikan bahan pelajaran yang jelas, teori, prinsip, bukan hanya sekedar informasi yang teorinya masih samar-samar.
  - e) Isi kurikulum harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- 3) Proses atau metode

Strategi pembelajaran dalam pelaksanaan suatu kurikulum adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>49</sup> Strategi pelaksanaan kurikulum memberi bagi para pelaksana pendidikan dilapangan untuk mampu melaksanakan pembelajaran dengan benar. Kurikulum dlaam pengertian program pendidikan, hakikatnya masih dalam angan-angan/niat perancangannya, yang masih harus diwujudkan oleh sekolah sehingga

---

<sup>49</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum, ...*h.86

mampu menghantarkan anak didik mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.<sup>50</sup>

Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan komponen lain dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif. Metode- metode tersebut antara lain adalah metode ceramah, Tanya jawab, penugasan, penyelidikan (*inquiry*), penemuan (*discovery*), diskusi, eksperimen, pemecahan masalah,dll.

Ada beberapa unsur dalam strategi pembelajaran untuk melaksanakan suatu kurikulum, yakni :<sup>51</sup>

a) Tingkat dan jenjang pendidikan

Dalam system pendidikan ada tiga kategori pendidikan formal yakni, pendidikan dasar,pendidikan menengah (pertama dan atas), dan pendidikan tinggi. Adanya perbedaan kategori dan jenis sekolah menyebabkan adanya perbedaan dalam hal komponen kurikulum.

b) Proses belajar mengajar

Pada hakekatnya pelaksanaan kurikulum berfungsi untuk mempengaruhi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan nyata mempengaruhi anak didik dalam suatu

---

<sup>50</sup>Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan*,... h.11

<sup>51</sup>Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, ... h.89-90

situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara anak didik dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan belajarnya.

c) Bimbingan penyuluhan

Proses belajar mengajar sebagai operasionalisasi dari kurikulum tidak semulus seperti yang diharapkan, maka dari itu upaya yang digunakan untuk mengatasi kendala dengan diadakan kegiatan yang dinamakan bimbingan penyuluhan yang ditangani oleh concelor.

d) Administrasi dan supervisi

Pelaksanaan kurikulum menuntut adanya upaya kerjasama yang terencana, terpola, dan terprogram agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Upaya tersebut berkenaan dengan administrasi. Sisi lain yang erat dengan administrasi pendidikan adalah supervisi. Supervisi adalah bantuan yang diberikan kepada seluruh staf, khususnya guru untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

e) Sarana kurikuler

Sarana kurikuler mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap kurikulum, sebab dapat menunjang pelaksanaan kurikulum antara lain adalah sarana intruksional, material, dan personil.

f) Penilaian hasil belajar

Penilaian berfungsi sebagai kontrol terhadap keberhasilan pembelajaran. Karena dari evaluasi dapat diketahui tingkat penguasaan tujuan pelajaran oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang dicapainya.

4) Evaluasi

Konsep nilai dan arti, dalam konteks penilaian terhadap suatu kurikulum memiliki makna yang berbeda. Pertimbangan nilai adalah pertimbangan yang ada dalam kurikulum itu sendiri. Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pengembangan kurikulum itu sendiri. Melalui evaluasi, dapat ditentukan nilai dan arti suatu kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum perlu dipertahankan atau tidak dan bagian-bagian mana yang harus disempurnakan.

Evaluasi dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu Tes adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dan non tes adalah alat evaluasi yang biasanya digunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat dan motivasi.

penilaian juga harus menyediakan informasi yang efektif dengan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya dalam kemitraan pembelajaran sehingga semua

mitra dapat mendukung pembelajaran dengan cara yang terinformasi.<sup>52</sup>

d. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum

Para pengembang kurikulum pendidikan karakter di sekolah, hendaknya memperhatikan beberapa prinsip utama dalam pengembangan kurikulum, antara lain:

1) Relevansi

Dalam *Oxford Advanced Dictionary Of Current English*, kata relevansi atau relevan mempunyai arti (*closely*) *connected with what is happening*, yaitu kedekatan hubungan dengan apa yang terjadi. Apabila dikaitkan dengan pendidikan, berarti perlunya kesesuaian antara (program) pendidikan dengan tuntutan kehidupan masyarakat.

Menurut Soetopo & Soemanto dan Subandijah mengungkapkan relevansi sebagai berikut: pertama, relevansi pendidikan dengan lingkungan anak didik hendaknya disesuaikan dengan kehidupan nyata anak didik. Kedua, relevansi pendidikan dengan kehidupan yang akan datang. hendaknya memberikan manfaat untuk persiapan masa depan anak didik yang bersifat antisipasi, prediksi secara tajam, dan perhitungan. Ketiga, relevansi pendidikan

---

<sup>52</sup> Bill Boyle & Marie Charles, *Curriculum Development: A Guide for Educators*, (London :CPI Group, 2016), hlm 128

dengan dunia kerja. Keempat, relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan.<sup>53</sup>

2) Efektivitas dan efisiensi

Prinsip efektivitas yang dimaksud adalah sejauh mana perencanaan kurikulum yang dapat dicapai sesuai dengan keinginan yang telah ditentukan. Faktor pendidik dan anak didik serta perangkat-perangkat lainnya yang bersifat operasional, sangat penting dalam hal efektivitas proses pendidikan atau pengembangan kurikulum.<sup>54</sup>

3) Kesenambungan

Pengembangan kurikulum pendidikan hendaknya disusun secara berkesinambungan. Artinya bagian-bagian, aspek-aspek, materi atau bahan kajian disusun secara berurutan, tidak terlepas-lepas satu sama lain saling keterkaitan memiliki hubungan fungsional yang bermakna, sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur, dan satuan pendidikan.<sup>55</sup>

4) Fleksibilitas

Pengembangan pendidikan karakter yang fleksibel akan memberikan kemudahan dalam menggunakan, diubah, dilengkapi, atau dikurangi berdasarkan tuntutan keadaan

---

<sup>53</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*,... h 101-102

<sup>54</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*, ... h.203

<sup>55</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, ....h.124

dan kemampuan satuan pendidikan. Kurikulum pendidikan ini hendaknya menjaga fleksibilitas dalam pelaksanaannya, sehingga tidak menyebabkan kekakuan yang pada akhirnya tidak memiliki makna apa-apa.<sup>56</sup>

#### 5) Berorientasi tujuan

Pengembangan kurikulum pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan yang bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan kurikulum merupakan penjabaran dan upaya untuk mencapai tujuan dan jenjang pendidikan tertentu.<sup>57</sup>

### 3. Tahfidzul Qur'an

#### a. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua suku kata yaitu Tahfidz dan al-Qur'an. Keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama tahfidz berasal dari bahasa arab yaitu "hafidza-yahfadzu-hifdzan", yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.<sup>58</sup>

Secara etimologi, al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Kata al-Qur'an bentuk masdar dari kata kerja Qara'a. Adapun pengertian secara bahasa al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Disampaikan

---

<sup>56</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*,...h.124

<sup>57</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*,... h 123

<sup>58</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung,1990), h.105

secara mutawahir, bernilai ibadah bagi ummat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.<sup>59</sup> Kurikulum pendidikan islam lebih mengutamakan aspek agama dan lebih mengutamakan kebahagiaan hidup yang lebih seimbang antara dunia dan akhirat, sebagaimana firman Allah dalam Q.S al-Qashash :77

وَأَبْتَعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗۗۗ

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.<sup>60</sup>

Ada beberapa catatan penting yang perlu digaris bawahi tentang ayat ini, agar kita tidak terjerumus dalam kekeliruan. dalam pandangan Islam, hidup duniawi dan ukhrawi merupakan satu kesatuan. Dunia adalah tempat menanam dan akhirat tempat menuai. Apa yang anda tanam di sini, akan diperoleh buahnya di sana. Islam tidak mengenal istilah amal dunia dan amal akhirat. ayat di atas mengarisbawahi pentingnya mengarahkan pandangan kepada akhirat sebagai tujuan dan kepada dunia sebagai sarana mencapai tujuan. Ini terlihat

---

<sup>59</sup> Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula*, (Jakarta: Artha Rivera,2008), h.1

<sup>60</sup>Tim Redaksi, *Almumayyaz:Al-Qur'an Tajdwid warna, Transliterasi Perkata. terjemahan Perkata*,(Bekasi: Cipta Bagus Sagara, 2014),hlm.394

dengan jelas dengan firman-Nya yang memerintahkan mencari dengan penuh kesungguhan kebahagiaan akhirat :pada apa yang dianugerahkan Allah atau dalam istilah ayat di atas.

Dalam KBBI disebutkan bahwa hafal berarti “telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tenpa melihat buku).menghafal berarti berusaha meresapkan kedaam pikiran agar selalu diingat.<sup>61</sup> Menghafal merupakan suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga nantinya diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli, dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam dasar.<sup>62</sup>

Kata al-Qur'an diambil dari akar kata “*qara'a*” yang berarti mengumpulkan menjadi satu. *Qara'a* berarti juga membaca atau menuturkan, karena dalam pembacaan atau penuturan, huruf-huruf dan kata-kata dihimpun dan disusun dalam susunan tertentu.menurut para ahli yang lain, dinamakan al-Qur'an karena didalamnya terhimpun hasil-hasil dari semua kitab-kitab Allah. Tegasnya lagi, suatu kumpulan dari hasil-

---

<sup>61</sup> Tim Penyusun,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008),h.627

<sup>62</sup> Zakiyah Drajat,Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013),h.89

hasil semua ilmu sebagaimana terungkap dalam penjelasan tentang segala sesuatu.<sup>63</sup>

Sebagian ulama menegaskan bahwa kata Qur'an adalah masdar (kata kerja yang dibendakan) yang diartikan dengan isim maf'ul, yakni maqru' artinya sesuatu yang dibaca. Maksudnya, al-Qur'an itu adalah bacaan yang dibaca.<sup>64</sup>

Sebagai seorang muslim, sebaiknya kita merujuk pada al-Qur'an untuk menemukan panduan. Maka sudah sewajarnya kita (mempelajari) al-Qur'an terlebih dulu. Bersahabat dengan al-Qur'an, kita akan mendapat manfaat besar yang akan menghantarkan kita pada sahabat-sahabat sejati kita. Dengan menghafal al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk bersahabat dengan al-Qur'an dan lebih memudahkan untuk mempelajari makna-makna yang ada didalam al-Qur'an serta menuntun kita dijalan yang benar.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tahfidz al-Qur'an adalah suatu proses memelihara dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah diluar kepala agar tidak terjadi pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagian.

---

<sup>63</sup> Akmal Hawi, *Dasar-Dasar Studi Islami*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), h.64.

<sup>64</sup> Amin Muhammad Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.21

## b. Manfaat tahfidzul Qur'an

Ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh para penghafal al-Qur'an, diantaranya adalah sebagai berikut.<sup>65</sup>

### 1) Allah SWT mencintai para penghafal al-Qur'an.

Para ahli Allah adalah golongan orang yang paling dicintai oleh Allah SWT. Allah mencintai mereka karena mereka mencintai kalam-Nya, senantiasa menyertai dan membacanya pada siang dan malam hari serta mereka menghafalkannya dalam dada mereka.

### 2) Allah SWT menolong para penghafal al-Qur'an.

Sesungguhnya Allah bersama para penghafal al-Qur'an. Dia senantiasa mengulurkan bantuan dan pertolongannya pada mereka. Karena janji Allah pasti akan ditepati, baik yang didapat di dunia maupun yang terdapat kelak di yaumul akhir sebagaimana Rasulullah bersabda:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

”Bacalah olehmu Al-Qur'an karena dia akan menjadi pemberi syafaat pada hari kiamat bagi pembacanya (Penghafalnya).” (HR. Muslim).<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2011), h.31-39

<sup>66</sup> Abdul Rosyid, *Jurnal: Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Mahasiswa Pencinta Al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta, 2015). h.6

- 3) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas.

Al-Qur'an merupakan kitab yang indah. Setiap kali seorang muslim membacanya, niscaya akan bertambah semangat dan keaktifannya. Ketika shalat, dia termasuk diantara orang-orang yang paling dahulu sampai ke masjid.

- 4) Allah SWT memberkahi para penghafal al-Qur'an.

Sesungguhnya Allah memberkahi setiap waktu dan keperluan para penghafal al-Qur'an. Ketika mereka sibuk dengan al-Qur'an pada siang dan malam hari mereka, Allah akan memberkahi waktu demi waktu yang mereka lalui, meskipun mereka sibuk dengan menghafal, membaca, dan murajaah (mengulang) al-Qur'an.

- 5) Selalu menemani al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapat pemahaman yang benar.

Sesungguhnya al-Qur'an adalah kitab Allah SWT. Setiap kali seorang muslim membacanya, mencintai dan menghafalkannya maka Allah SWT akan mengaruniakan kepadanya pemahaman yang benar. Pemahaman yang benar adalah nikmat dari Allah SWT.

- 6) Doa ahli al-Qur'an tidak tertolak.

Seorang yang banyak berdzikir karena Allah SWT tidak tertolak, sedang orang-orang yang menghafal al-Qur'an, mereka adalah orang yang paling banyak berdzikir kepada Allah.

7) Orang yang hafal al-Qur'an adalah orang yang memiliki perkataan yang baik.

Perkataan Rasulullah SAW memiliki pengaruh yang besar kedalam hati, perkataan yang menggugah semangat (motivasi), indah dan menarik. Itu semua karena akhlak beliau adalah al-Qur'an.

c. Syarat menghafal Al-Qur'an

Seseorang yang ingin berhasil dalam menghafal al-Qur'an, harus memahami syarat sebagai berikut:<sup>67</sup>

1) Mempunyai niat ikhlas dari calon penghafal.

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu, karena niat yang kuat dan bersungguh-sungguh akan menghantarkan seseorang kepada tujuan yang diinginkan. Demikian halnya dengan menghafal al-Qur'an, tanpa adanya suatu niat yang jelas maka perjalanan menuju seorang yang hafidz mudah sekali terganggu oleh kendala yang setiap saat melemahkannya. Niat yang berorientasi ibadah akan memacu tumbuhnya ketenangan dalam menghafal al-Qur'an, tidak lagi menjadi beban yang dipaksakan, akan tetapi sebaliknya ia akan menjadi kesenangan dan kebutuhan.

---

<sup>67</sup>Ahsim W, *Bimbingan Praktis Dalam Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h 51-53

## 2) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, misalnya :jenuh, bising,dan gangguan batin. Hal ini sering kali dirasakan oleh para penghafal al-Qur'an.

## 3) Istiqomah

Yang dimaksud dengan istiqomah adalah konsisten, yaitu tetap menjaga keberlangsungan dalam menghafal al-Qur'an. Dengan perkataan lain penghafal harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu untuk menghafal al-Qur'an.

## 4) Menjauhkan diri dari maksiat dan perbuatan tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan suatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang sedang menghafal al-Qur'an, tetapi semua kaum muslim umumnya. Kaena keduanya mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati, sehingga akan menghancurkan istiqomah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus. Diantara sifat yang harus di jauhi khususnya bagi penghafal al-Qur'an yaitu madzmumah, ujub, riya', hasad, dan sebagainya. Sifat

madzmumah ini sangat besar pengaruhnya terhadap orang-orang yang menghafal al-Qur'an.

5) Mampu membaca dengan baik

Sebelum menghafal al-Qur'an memulai hafalannya, hendaknya menghafal mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dalam tajwid maupun makharij hurufnya, karena hal ini akan mempermudah menghafal untuk melafadzkannya dan menghafalkannya.

d. tahapan dan metode dalam menghafal al-Qur'an

Menurut Atkinson yang dikutip oleh Sa'dullah menghafal al-Quran melewati tiga proses yaitu:<sup>68</sup>

- 1) *Encoding* (memasukan informasi kedalam ingatan) adalah suatu proses memasukan data-data informasi kedalam ingatan. Proses ini melalui dua alat indra manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran. Kedua alat indra itu memegang peranan penting dalam penerimaan informasi sebagaimana informasi sebagaimana banyak dijelaskan dalam ayat-ayat al-Qur'an. Penyebutan mata dan telinga selalu beriringan.
- 2) *Storage* (penyimpanan) adalah penyimpanan informasi yang masuk didalam gudang memori. Gudang memori terletak didalam memori panjang (*long term memory*). Semua

---

<sup>68</sup> Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h49-54

informasi yang dimasukan dan disimpan didalam gudang memori itu tidak akan pernah hilang. Apa yang disebut lupa sebenarnya hanya kita tidk berhasil menemukan kembali informasi tersebut didalam gudang memori.

- 3) *Retrieval* (pengungkapan kembali) retrieval adalah pengungkapan kembali (reproduksi) informasi yang telah disimpan di dalam gudang memori, adakalanya serta merta dan adakalanya perlu pemancingan, maka orang menyebutnya lupa. Lupa mengacu pada ketidak berhasilan kita menemukan informasi dalam gudang memori.

Metode adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan.<sup>69</sup> Setiap penghafal memiliki metode tersendiri dalam menghafal, adapun beberapa metode menghafal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode Audio/ Talaqqi

Talaqqi berasal dari kata laqia yang berarti berjumpa.yang dimaksud berjumpa disini adalah bertemunya antara guru dan murid. Maksud metode talaqqi disini adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru atau instruktur. Proses talaqqi dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang

---

<sup>69</sup> Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*,(Yogyakarta:Feepublish,2016),h.6

hafidz dan mendapatkan dan menamatkan bimbingan seperlunya.<sup>70</sup>

Metode ini adalah metode pertama yang dilakukan Rasul dalam mengajarkan al-Qur'an kepada sahabat. Ada dua bentuk metode talaqqi, yaitu: siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafal dari bacaan gurudan dengan cara mendengarkan murattal syekh yang telah direkam dalam kaset/cd.<sup>71</sup>

## 2) Metode One Day One Ayat

Menghafal al-Qur'an sat hari satu ayat adalah metode termudah dari metode yang pernah ada selama ini. Pesantren Daarul Qur'an adalah pelopor yang menggagas metode ini. One day one ayat lebih cocok dilakukan dengan bimbingan seorang ustadz. Adapun langkah-langkah menghafalnya adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a) Satu ayat akan dihafal sebaiknya didengar terlebih dahulu melalui media-media elektronik seperti MP3, mp4 dan al-Qur'an digital.
- b) Lanjutkan dengan cara mengikuti secara perlahan-lahan bacaan tersebut berulang-ulang sampai hafal.

---

<sup>70</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma*,(Yogyakarta:Sabil, 2015), h.37

<sup>71</sup> Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz Metode Cepat Dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2015),h.82-83

<sup>72</sup> Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz*,...h.96-99

- c) Setelah hafal sebaiknya diperdengarkan dengan orang lain, teman atau ustadz.
- d) Dapat dilakukan dengan cara langsung membaca satu ayat tersebut secara tartil dan berulang-ulang. Usahakan sabar dan tidak tergesa-gesa.

### 3) Metode 5 Ayat 5 Ayat

Metode menghafal lima ayat pertama kali diajarkan Jibril AS kepada nabi Muhammad SAW dalam penurunan al-Qur'an secara berangsur-angsur. Pengajaran al-Qur'an dengan metode ini begitu populer dikalangan tabi'in besar. Penggunaan metode menghafal satu ayat lima ayat lima ayat. Jika seorang dapat menghafal lima ayat dalam sehari, maka ia dapat menghantamkan hafalan al-Qur'an selama lima tahun dua bulan.<sup>73</sup>

### 4) Metode Takrir

Takrir dalam mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Takrir juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafalkan sehingga tidak

---

<sup>73</sup> Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz*,...h. 110

mudah lupa. Takrir mempunyai pengertian diam/tetap dan tenang.<sup>74</sup>

#### 5) Metode Modern

Pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, peserta didik bisa mengimbangi perkembangan teknologi dan informasi sebagai penunjang proses belajar. Metode modern termasuk salah satu metode yang memanfaatkan alat-alat teknologi. Tujuannya, mempercepat seseorang dalam proses menghafal secara terpadu.<sup>75</sup>

Sedangkan metode menghafal al-Qur'an menurut Ahsin W. Al-hafidz ada lima yaitu sebagai berikut:<sup>76</sup>

#### 1) Metode wahdah

Metode wahdah adalah metode menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang hendak dihafalkannya, untuk mencapai hafalan awal biasanya bisa dilakukan sebanyak sepuluh kali atau lebih. Sehingga mampu membentuk pola hafalan yang dibayangkannya. Kekurangan pada metode ini adalah kesan mengulang yang membuat siswa jenuh karena proses yang sama dan monoton, sedangkan untuk kelebihan pada metode ini adalah

---

<sup>74</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah*,...h.43

<sup>75</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah*,...h.47-49

<sup>76</sup> Al-Hafiz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.41-67

semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin perpresentatif.

## 2) Metode kitabah

Kitabah berarti menulis, dengan metode ini ayat-ayat yang akan dihafalkan ditulis terlebih dahulu dalam secarik kertas, kemudian ayat tersebut dibaca hingga lancar dan benar bacaannya. Selanjutnya, dihafalkan, dengan membacanya berulang-ulang. Kekurangan pada metode ini yaitu prosesnya lebih rumit dibandingkan dengan metode wahdah, karena pada metode ini terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalkannya pada secarik kertas yang disediakan, kemudian ayat-ayat tersebut baru dibaca lalu dihafalkannya. Menghafalnya bisa menggunakan metode wahdah atau menuliskannya secara berkali-kali. Namun kelebihan metode ini cukup akan baik karena di samping membacanya dengan lisan, aspek visual menulis akan membantu dalam mempercepat pola hafalan dalam bayangan.

## 3) Metode sima'i

Sima'i secara harfiah artinya mendengar, yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya hafal ekstra. Metode ini dapat dilakukan oleh gurunya, dalam hal ini instruktur untuk berperan aktif karena harus membacakan satu persatu ayat,

selain itu dengan cara merekam dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkan, kemudian diputar dan didengar sambil mengikutinya secara perlahan. Kekurangan pada metode ini adalah tidak cocok untuk tipe siswa yang tidak mempunyai konsentrasi penuh terhadap sesuatu karena metode ini ditekankan untuk banyak menyimak. Kelebihan pada metode ini adalah bagi penghafal yang mempunyai dayaingat ekstra, terutama bagi penghafal tuna netra atau siswa-siswa yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.

#### 4) Metode gabungan

Metode gabungan merupakan gabungan ini metodewahdah dan kitabah. metode kitabah disini lebih memiliki fungsi uji coba terhadap ayat-ayat yang dihafalkannya, kemudian mencoba menuliskannya diatas kertas sambil menghafalkannya.

Metode ini merupakan gabungan dari dua metode maka kekurangannya adalah proses yang dibutuhkan sangat lama setelah penghafal selesai menghafal ayat, maka selanjutnya mencoba menuliskan diatas kertas, jika sudah mampu untuk menghasilkan kembali maka dapat melanjutkan kembali untuk menghafal, namun apabila penghafal belum mampu menghasilkan hafalannya kedalam tulisan secara baik maka kembali mengulangi untuk menghafalkannya. Kelebihan metode ini adalah adanya

fungsi ganda yaitu berfungsi untuk menghafalkan sekaligus untuk pematapan hafalan.

5) Metode jama'

Metode jama' adalah metode dengan cara menghafal yang dilakukannya secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal secara kolektif atau bersama-sama dipimpin oleh instruktur.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka bermaksud mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang diuji. Beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan proposal yang akan dibahas, antara lain:

1. Skripsi dari Riski Mulya, yang berjudul : "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an di SDIT Azkiya Bireuen*". Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan program hafalan al-Qur'an, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan, antara lain: 1) strategi kepala sekolah dalam pengelolaan hafalan al-Qur'an yaitu : pertama, pembinaan guru yang mengajar dikelas dikelompok masing-masing. Kedua, peningkatan kemampuan guru setiap tahun dan setiap semester dengan dibuat pelatihan-pelatihan, kemudian ketiga, pihak sekolah membuat pendekatan dengan wali murid jadi

kita dua arah.jadi apabila ada kerjasama dengan wali murid, orang tua mengontrol dirumah membantu menghafal, murajaah bersama insyaAllah mudah. 2) dalam pelaksanaan pengelolaan hafalan al-Qur'an prosesnya yaitu punya tim khusus, dalam satu kelas ada 4 guru al-Qur'an, ketika mereka masuk klasikal pembukaan kelas secara umum,apabila ada 30 siswa atau lebih rata-ratanya sekitar 7-8 orang per ustadz. Kemudian media yang kita gunakan ada audio dan khusus kelas satu dan kelas dua ada metode baca al-Qur'an dengan gaya hijaz wafa namanya. 3) faktor pendukung kepala sekolah dalam pengelolaan hafalan al-Qur'an yaitu adanya lomba-lomba setahun sekali yang diadakan dari sekolah maupun dinas pendidikan, serta tingkat menghafal anak secara mendunia. Dalam hal ini akan memberikan motivasi tersendiri dan dorongan bagi anak agar lebih giat dalam menghafal al-Qur'an. Hambatan kepala sekolah dalam pengelolaan hafalan al-Qur'an di SDIT Azkiya Bireuen yaitu tingkat kemampuan anak dalam menghafal berbeda-beda, kemudian kepedulian orang tua terhadap anak juga berbeda-beda dan hal yang paling sering terjadi ketika anak-anak sudah dirumah lalai dengan televisi, musik, dan lainsebagainya.<sup>77</sup>

---

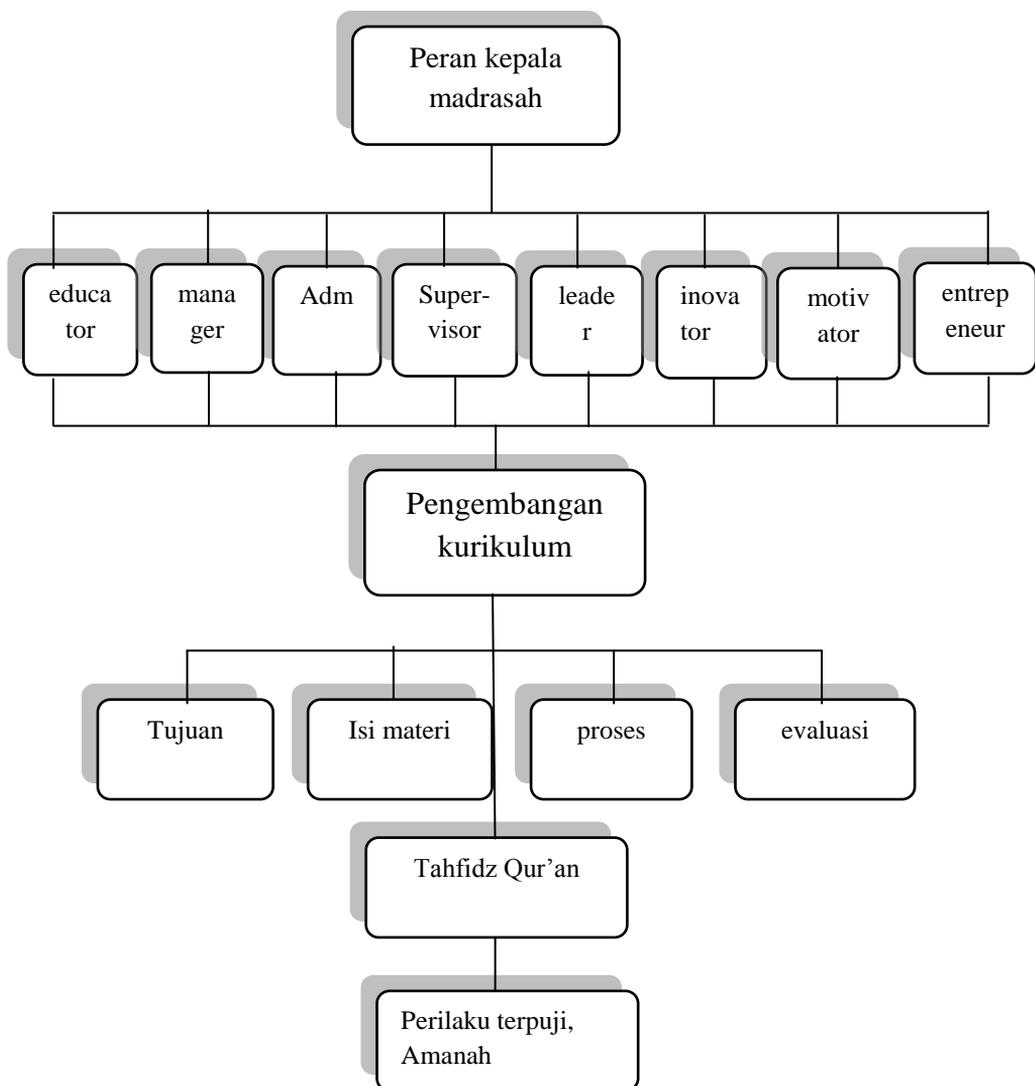
<sup>77</sup>Rizki Mulya, *Skripsi:Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Azkiya Bireuen*,(Banda Aceh), h.56-57

2. Skripsi dari Ridwan Nurul Fauzi, yang berjudul :” *Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidzul Al-Qur’an Di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang*”, Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: 1). Proses penerapan ekstrakurikuler tahfidz al-Qur’an yang dilakukan di MI Roudlotul Tholibin dau malang memiliki dua tahap yaitu pertama harus tuntas dalam pembelajaran tahsin atau dapat diartikan perbaikan bacaan dalam al-Qur’an kemudian tahap selanjutnya masuk ke pembelajaran tahfidz yaitu dengan teknik klasikal, baca simak dan setoran. 2). Metode yang digunakan dalam tahfidz al-Qur’an di MI Roudlotul tholibin dau malang yaitu menggunakan metode yang sama digunakan di dalam pondok pesantren pada umumnya. Menggunakan metode yanbua ( metode baca, tulis, dan hafalan al-Qur’an) adapun teknik yang digunakan dalam metode hafalan al-Qur’an yaitu klasikal adalah baca bersama dengan nada/lagu yang sama dan diteruskan dengan baca simak adalah disini siswa bergantian membaca dan disimak oleh temannya dan dilanjutkan dengan setoran adalah kegiatan menyetorkan hasil hafalannya untuk evaluasi oleh sang guru. 3). Dampak ekstra kurikuler terhadap siswa tahfidzul qur’an menjadikan anak lebih beriman dan bertaqwa kepada sang pencipta, lebih unggul dikelas dari segi agamanya maupun prestasi dikelas, dan mudah menerima pelajaran khususnya pelajaran al-Qur’an Hadits dan pelajaran yang ada banyak hafalannya seperti mata pelajaran IPS.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Ridwan Nuril Fauzi, *Skripsi: Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-*

### C. KERANGKA BERFIKIR



*Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang*”,(Malang: 2017), h.73

Kerangka berfikir adalah suatu bentuk dari semua proses yang dilakukan sebelum adanya kegiatan penelitian. Sebagai suatu alasan mengapa diadakan sebuah penelitian, muncul sebuah latar belakang masalah, pemecahan masalah yang dihadapi, apa yang diperoleh penelitian, untuk apa hasil penelitian diperoleh dan manfaat penelitian oleh pihak yang terkait. Kegiatan dalam skripsi ini peneliti mengambil judul “Peran Kepala Madrasah dalam mengembangkan kurikulum Tahfidzul Qur’an di kelas unggulan MTs Negeri 1 Pemalang” sesuai dengan latar belakang yang ada. Peneliti juga akan mencari tahu informasi yang ada untuk memperkuat bukti peranan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz di sekolah dan kendala apa saja yang dihadapi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penulisan ini merupakan penulisan kualitatif deskriptif yaitu jenis penulisan dengan faktor-faktor dalam lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng, metode kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang dan perilaku yang diamati.<sup>79</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis factual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 01 pemalang, ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di daerah Kabupaten Pemalang. Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan dimulai pada tanggal 25 oktober 2019 sampai 25 November 2019, namun penelitian tidak dilakukan setiap hari dan penelitian sewaktu-waktu juga bisa kembali ke lapangan apabila masih ada data-data yang kurang menjawab masalah-masalah dalam penelitian ini.

---

<sup>79</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.4

Untuk surat masuk pada tanggal 23 Oktober 2019, dan untuk observasi di MTs Negeri 1 Pemalang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 25 oktober 2019. Untuk tanggal wawancara yang pertama dilaksanakan pada pagi hari pada tanggal 25 Oktober 2019 di sekolah oleh Guru tahfidz dan kemudian dilanjut observasi lingkungan sekolah. Untuk wawancara kedua dilaksanakan pada pagi hari tanggal 30 Oktober 2019 di ruang kepala sekolah oleh Bapak Mimbar selaku Kepala sekolah, kemudian untuk siangnya dilakukan wawancara yang ketiga oleh bapak faizin selaku kepala bagian pengelolaan boarding schooll.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah orang, objek, benda yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji dan diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu:

#### **1. Data primer**

Data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.<sup>80</sup> Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang akan dipilih dan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Materinya

---

<sup>80</sup> Rukaesih A. Maolani Dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),h.158

berupa tindakan dan data tertulis yang didapat dari sekolah MTs N 01 Pemalang, dalam hal ini menggunakan hasil wawancara kepala sekolah, para guru, dan dewan asatidz.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang relevan. Materi data sekunder dalam penelitian ini berupa pandangan dari pihak luar mengenai program Tahfidzul Qur'an di MTs N 01 Pemalang.

### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul Qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang dan apa upaya yang dilakukan kepala sekolah serta guru dan waka kurikulumnya. penelitian ini difokuskan kepada peran kepala madrasah sebagai pendidik, manajer, dan supervisi dan motivasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik lapangan, diantara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pewawancara (pengumpul data) kepada narasumber, dan jawaban dari narasumber dicatat, direkam, atau di dokumentasikan. Dengan wawancara seperti ini maka saya bisa memperoleh tanggapan,

pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber melalui dialog secara langsung sehingga memperoleh data yang sesungguhnya tentang upaya kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul Qur'an. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi narasumber wawancara adalah:

a. Kepala sekolah

Melalui wawancara dengan Kepala sekolah peneliti dapat menggali data tentang peran kepemimpinan dan upayanya dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul Qur'an. Bapak Mimbar selaku kepala sekolah selalu melakukan evaluasi guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Wawancara dilakukan pada hari rabu, tanggal 30 Oktober 2019 di kantor kepala sekolah MTs Negeri 1 Pernalang

b. Waka kurikulum/ pengurus boarding school.

Melalui wawancara dengan waka kurikulum/ pengurus boarding school peneliti dapat mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum juga menggali mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan program tahfidz, wawancara ini dilakukan pada hari rabu tanggal 30 Oktober 2019 di ruang guru.

c. Guru tahfidz

Melalui wawancara dengan guru tahfidz peneliti dapat mengetahui bagaimana program tahfidzul Qur'an dan metode yang diterapkan, kemudian bagaimana peran kepala

sekolah dalam mengembangkan program tahfidz tersebut. wawancara ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2019 di Rumah tahfidz.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>81</sup> Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dengan observasi seperti ini saya bisa mengetahui bagaimana kondisi lapangan mengenai manajemen kurikulum yang diterapkan didalam pengembangan program Tahfidzul Qur'an secara langsung. Selain itu, metode observasi ini peneliti menggunakan untuk mengamati keadaan lokasi yang dijadikan objek penelitian, yakni MTs N 1 pemalang, dan untuk mengetahui bagaimana kondisi atau keadaan lokasi seperti Lingkungan sekolah, Kegiatan belajar di rumah tahfidz, dan sebagainya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah

---

<sup>81</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Pendidikan Penelitian*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010),h.220

lalu, melalui sumber-sumber dokumentasi yang berupa dokumen hasil nilai hafalan siswa, piagam penghargaan siswa, dll. Sesungguhnya metode dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan MTs N 1 pemalang, daftar kegiatan siswa, dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan tahfidzul Qur'an.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini menurut Sugiono diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>82</sup>

Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan berbagai staff dan pihak yang terkait. Kemudian data dideskripsikan dan dikategorikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis.

Sedangkan pada teknik uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang terkait dengan mutu pelaksanaan pembelajaran program tahfidz qur'an. Selanjutnya didiskusikan lebih lanjut kepada kepala

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h 267

madrasah, waka kurikulum, guru serta dewan asatidz untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.<sup>83</sup>Metode analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan model Miles and Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>84</sup> Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data (*Data Redyction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>85</sup> Dalam reduksi data, difokuskan pada peran kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum program tahfidz, dan dilanjutkan

---

<sup>83</sup>Emir, *Metode Penelitian Kulaitatif, Analisis Data*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2012),hlm.85

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfa Beta, 2006) hlm. 337.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, ....* hlm. 338.

dengan ringkasan, dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian Reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

## 2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.<sup>86</sup> Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan disimpulkan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

## 3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>87</sup>

Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul qur'an pada kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang.

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 341.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... hlm. 345.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian telah menjawab masalah penelitian yang dinyatakan pada bab I, yaitu mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul Qur'an pada kelas unggulan di MTs Negeri 1 Pemalang. Kemudian peneliti akan menguraikan hasil analisis dan keterbatasan dalam penelitian.

#### **A. Deskripsi Data Umum**

1. Sejarah berdirinya dan Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pemalang.<sup>88</sup>

Madrasah Tsanawiyah yang biasanya disingkat MTs adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Agama Islam yang menyelenggarakan program tiga tahun setelah Madrasah Ibtidaiyah/MI atau sekolah dasar/SD, dengan memuat kurikulum pengetahuan umum yang sama dengan SMP ditambah dengan Pengetahuan Agama. (KMA. No.369 Tahun 1993).

Riwayat MTs Negeri Pemalang tidak dapat dipisahkan dengan PGAN -4 tahun Pemalang yang didirikan pada tanggal 2 Mei 1967 oleh BAPPENDIK/PEMDA Tk.II Kab. Pemalang dengan nama "Pendidikan Guru Agama Pertama" (PGAP). penegeriannya oleh menteri agama dengan surat keputusan

---

<sup>88</sup> Hasil Observasi pada tanggal 25 Oktober 2019, pukul 10.00 wib.

menteri agama RI No:63 tahun 1967, tanggal 21 Juni 1967 dengan nama “Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Pemalang” berlaku mulai 1967.

Kemudian pada tahun 1978 PGAN 4 Tahun berubah menjadi “Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang” (MTsN Pemalang) berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor: 16 tahun 1978, tanggal 16 Maret 1978 yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.6 kelurahan Mulyoharjo, Kab.Pemalang. Madrasah Tsanawiyah Negeri ini merupakan alih fungsi dari PGAN-4 tahun. selanjutnya berdasarkan surat keputusan menteri agama No.E/54/1998 tanggal 12 Maret 1998 resmilah MTsN Pemalang, menjadi MTsN “Model” Pemalang, sampai sekarang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang adalah merupakan sekolah setingkat dan sederajat dengan SLTP dibawah lingkungan kementerian agama, merupakan sekolah atau lembaga pendidikan yang berciri khas islam.

Berdasarkan sertifikat hak pakai a.n. Departemen Agama Nomor 38 tertanggal 16 April 1981 asalah seluas 28.895 m<sup>2</sup>. Berdasarkan Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/1.a/Ks.01.1/2578/1994 tanggal 12 september 1994 tentang : Pemakaian tanah Hak Pakai Kanwil Depag Prop jateng untuk MTsN dan MAN Pemalang adalah : Untuk MTsN Pemalang seluas 15.460,87 m<sup>2</sup>dan untuk MAN

Pemalang seluas 13.434,13 m<sup>2</sup> dan kemudian Berdasarkan sertifikat Hak Pakai No. 105 tanggal 11 Agustus 2004 luas tanah adalah : 16.395 m<sup>2</sup> untuk MTsN Pemalang.<sup>89</sup>

Nama Lengkap Madrasah : MTs Negeri 1 Pemalang  
Nomor statistik madrasah : 121133270001  
Nomor pokok sekolah Nasional : 20364619  
Nama Kepala Madrasah : Mimbar, S.Pd, M.Pd  
Nomor HP : 085725751023  
Alamat madrasah : Jl. Tentara Pelajar No. 6  
Telepon : (0284) 321187  
Desa/kelurahan : Mulyoharjo  
Kecamatan : Pemalang  
Kabupaten : Pemalang  
Provinsi : Jawa Tengah  
Status madrasah : Negeri, SK Nomor 16  
Tahun 1978 Tanggal 16  
Maret 1978  
Waktubelajar : Pagi  
Status Gedung : Milik Negara  
Konstruksi gedung : Permanen, sudah mendapat  
proyek 22 tahap yaitu antara  
tahun 1969 s.d. 2018  
Banyak lokal : 33 lokal

## 2. Letak Geografis

---

<sup>89</sup> Hasil Dokumentasi profil Mts Negeri 1 Pemalang, pada tanggal 25 Oktober 2019

Dari tinjauan geografis, MTs Negeri 1 Pemalang terletak pada posisi yang strategis, dekat dengan kota dan desa. Gedung sekolah berada di dekat jalan yang diapit oleh perkampungan. Adapun batas-batas sekolah adalah sebagai berikut :

Sebelah timur : Jalan tentara pelajar

Sebelah utara : Gedung SLB

Sebelah barat : Gedung SLB

Sebelah selatan : Gedung MAN

MTs Negeri 1 Pemalang terletak di jalan tentara pelajar No. 6.Mulyoharjo, kecamatan Taman, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.(Observasi senin, 28 Oktober 2019)

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs negeri 1 Pemalang

Visi :

“Terwujudnya lulusan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.”

Indikator visi:

- 1) Terwujudnya lulusan madrasah yang bertaqwa.
- 2) Terwujudnya lulusan madrasah yang berakhlak mulia.
- 3) Terwujudnya lulusan madrasah yang berkepribadian.
- 4) Terwujudnya lulusan madrasah yang terampil.
- 5) Terwujudnya lulusan madrasah yang dapat mengaktualisasikan diri .

Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang bernuansa islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai keislaman (jujur, bertanggungjawab, peduli, adil, dan rahmatan lil alamin).
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum berstandar nasional, dengan memfokuskan pada proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- 4) Menyediakan sarana-prasarana umum maupun sarana prasarana yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran.
- 5) Menerapkan manajemen madrasah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- 6) Melaksanakan pelatihan secara berkesinambungan kepada seluruh SDM madrasah untuk mengembangkan kecakapan yang berkaitan dengan bidang studi, ketrampilan mengajar, sfot skill, manajemen dan kepemimpinan.

Tujuan :

Tujuan pendidikan setiap satuan pendidikan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi madrasah yaitu:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai MTsN Pemalang.
  - 2) Meningkatkan pelayanan ketatausahaan kepada warga madrasah dan masyarakat umum.
  - 3) Meningkatkan kualitas SDM Madrasah.
  - 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana- prasarana (bidang sarana-prasarana).
  - 5) Meningkatkan prestasi akademik (Bidang kurikulum dan pengajaran).
  - 6) meningkatkan prestasi non akademik (bidang kesiswaan).
  - 7) Meningkatkan efektifitas informasi dan komunikasi internal dan eksternal madrasah (Bidang Kehumasan)
4. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Pemalang

Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat-alat pelajaran yang harus dipenuhi. Juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik sekolah mendapat perhatian serius seperti ruang belajar,

ruang kantor, dan lain sebagainya. Adapun fasilitas yang ada di MTs ini antara lain sebagai berikut:<sup>90</sup>

#### Sarana Prasarana

NO	GEDUNG / RUANG	Jumlah
1	Ruang kelas.	33
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium	4
4	Ruang Keterampilan	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang kepala sekolah	1
7	Ruang wakasek dan guru	1
8	Ruang TU	1
9	Hotspot area	1
10	Ruang Multimedia	1
11	Boarding schooll/ asrama	
12	Aula	1
13	Rumah dinas	1
14	Gudang	1
15	Kamar mandi dan cuci tangan	1
16	Kantin Sekolah	

#### 5. Keadaan guru dan siswa

Keadaan guru di MTs Negeri 1 Pematang pada dasarnya adalah berasal dari lingkungan sekolah itu sendiri atau masih satu wilayah kabupaten, untuk lebih jelas jumlah pengajar dan staff karyawan MTsdapat dilihat di bawah ini :

Data Guru dan Karyawan :

- 1) Jumlah Guru : 55
- 2) Jumlah Karyawan : 9 (Bisa di lihat pada *lampiran* )

---

<sup>90</sup> Dokumentasi Profil MTs N 1 Pematang. Pada Tanggal 28 Oktober 2019

Berdasarkan dengan kondisi siswa di MTs N Pemalang sangat variatif, ada yang pintar secara akademis, ada yang mempunyai kelebihan yang lain seperti kemampuan menjalin sosial, ada yang aktif ada yang pendiam, ada yang pintar dalam hal agama dan masih banyak karakter peserta didik yang tidak bisa teridentifikasi secara lengkap, sebab butuh waktu yang lebih panjang untuk mempelajari mereka. Keragaman tersebut ada karena mereka berasal dari latar belakang dan *background* keluarga yang tidak sama. Tetapi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa siswa di MTs Negeri 1 Pemalang memang kritis dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Jumlah siswa yang mendaftar setiap tahunnya meningkat, kemudian pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 1180.(Bisa dilihat pada *Lampiran*)

#### 6. Kurikulum Madrasah

Kurikulum MTs Negeri 1 Pemalang menerapkan kurikulum Nasional yang sama dengan sekolah pada umumnya, akan tetapi ditambah dengan kurikulum tahfidz untuk mendukung program kelas unggulan tahfidz yang dilaksanakan, yang mulanya pada tahun 2017/2018, kurikulum tahfidz 50% dan kitab kuning 50%, kemudian di tahun berikutnya kurikulum tersebut diganti dengan presentase 90% tahfidz, kemudian 10% untuk tajwid dan pendidikan akhlak. Disamping itu MTs Negeri 1 Pemalang sudah mempunyai masjid sendiri yang bernama masjid Al-

Ikhlas dan juga sedang membangun ma'had untuk siswa Tahfidzul Qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang.

MTs Negeri 1 Pemalang juga telah menjuarai beberapa lomba antar MTs yang diadakan oleh kemenag dan kemendikbud dalam program tahfidzul Qur'an.

## **B. Deskripsi data khusus hasil penelitian**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan program Tahfidzul Qur'an pada MTs Negeri 1 Pemalang menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang valid yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu:

### **1. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kurikulum Tahfidz**

MTs Negeri 1 Pemalang siap menciptakan generasi muda yang tangguh dalam bidang ilmu agama, ilmu pengetahuan umum, serta berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang pesat saat ini. Terwujudnya hal tersebut dikarenakan visi dan misi MTs Negeri 1 Pemalang. Visi MTs Negeri 1 pemalang: terwujudnya lulusan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat

adapun misi MTs Negeri 1 Pemalang: Melaksanakan pembelajaran yang bernuansa islam dengan mengutamakan pengalaman untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, melaksanakan pembelajaran PAIKEM, Menyediakan sarana dan prasarana penunjang, serta menerapkan manajemen madrasah dan melaksanakan pelatihan SDM secara berkesinambungan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mimbar, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah bahwa MTs Negeri 1 Pemalang pada mulanya belum ada program tahfidzul Qur'an, akan tetapi ketika bapak Mimbar mulai menjabat menjadi kepala madrasah di MTs negeri 1 Pemalang, bapak Mimbar membuat program tahfidzul Qur'an pada tahun pelajaran 2017/2018 yang awalnya kurikulum tahfidz itu mencakup 50% program tahfidz dan 50% nya lagi untuk pembelajaran kitab kuning, kemudian ditahun berikutnya bapak mimbar merubah cakupan kurikulum tahfidz tersebut menjadi 90% untuk pembelajaran tahfidz dan 10% untuk ilmu tajwid dan pendidikan akhlak.<sup>91</sup>

Sedangkan untuk waktu pelaksanaan program tahfidz dimulai setelah pembelajaran umum selesai, karena desain kurikulum untuk MTs Negeri 1 Pemalang mengkombinasikan kurikulum nasional dengan ditambah kurikulum tahfidz yang

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mimbar pada tanggal 30 oktober 2019

dimulai pukul 14.00 sampai ba'da isya. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Mimbar, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah serta di dukung oleh pernyataan bapak Faizin selaku kepala pengurus boarding schooll:

“Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 seperti biasanya, kemudian pukul 14.30 sampai 16.00 siswa melaksanakan ekstra kurikuler, dan kemudian dilanjut dengan Pelaksanaan program Tahfidzh dimulai pada pukul 18.30 sampai 20.30. boarding schooll khusus disediakan bagi siswa kelas unggulan Agama dengan target, selama satu tahun ajaran minimal harus hafal 1 juz, yaitu juz 30, surat Yaasin, surat Al- Waqiah, surat Al-Mulk dan surat Ar-Rahman, sedangkan pada tahun kedua diharapkan hafal juz 29 dan 28, kemudian di tahun ketiga atau tepatnya kelas IX, siswa diharapkan menghafal juz 27 dan seterusnya. Pada Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) siswa lebih dikenalkan kepada cara membaca AlQur'an dengan baik dan benar, belajar makhrojul huruf, belajar tajwid dan lain-lain, dengan tujuan agar ketika menghafal dan membaca Al-Qur'an mereka tidak kesulitan lagi”.<sup>92</sup>

Sebagaimana di ungkapkan bapak Mimbar selaku kepala madrasah menjelaskan dalam meningkatkan program pembelajaran tahfidz diantaranya:

#### a. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik)

---

<sup>92</sup>Hasil wawancara dengan bapak Faizin pada tanggal 30 oktober 2019

Pembinaan yang dilakukan kepala madrasah dengan memberikan instruksi kepada waka kepala sekolah dan seluruh guru, agar membuat RPP sebelum pembelajaran.<sup>93</sup> Jadi semua guru diarahkan untuk memakai RPP sebelum pembelajaran. Kepala madrasah memberi arahan agar guru lebih giat, lebih semangat, lebih disiplin lagi dari sebelumnya, memberikan pengarahan dan keteladanan kepada semua guru-guru agar guru menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa. Untuk guru yang kompetensi mengajarnya kurang, maka kepala sekolah akan mendatangkan tutor khusus dari Balai Diklat untuk meningkatkan kinerjanya. Kemudian, pengorganisasian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 pemalang ini dilakukan dengan mengikutsertakan atau melibatkan seluruh warga madrasah termasuk staf pengajar, wali kelas dan Kepala Madrasah.<sup>94</sup> Akan tetapi untuk proses berjalannya program hapalan Qur'an maka dimandatkan pada pendidik yang kompeten di bidangnya yaitu guru tahfidz yang lulusan dari pondok pesantren.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mimbar selaku kepala madrasah, Tanggal 30 oktober 2019

<sup>94</sup> Hasil observasi pada tanggal 30 oktober 2019

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mimbar pada Tanggal 30 oktober 2019

Dari pernyataan bapak kepala, tentunya juga di dukung oleh jawaban bapak Fani Naufal selaku guru tahfidz, mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan tahfidz, kemudian beliau menjawab bahwa : peran kepala sekolah sangat berpengaruh, karena kepala sekolah bertugas untuk mengarahkan program tahfidz yang kemudian didelegasikan kepada ketua boarding dan kemudian dilaksanakan oleh guru tahfidz.<sup>96</sup>

Kemudian pernyataan bapak M. Fani Naufal H. dipertegas lagi oleh bapak Drs. H. Faizin bahwa peran kepala sekolah sangat berpengaruh, karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pengarah semua kegiatan di sekolah. Kemudian kepala sekolah juga selalu ikut andil pada pengelola tahun ajaran baru, untuk menyetujui program, dan kemudian menentukan kebijakan kurikulum tahfidz agar sesuai dengan pendekatan mutu MTs Negeri 1 Pematang Siantar.<sup>97</sup>

Sedangkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu peran kepala sekolah sebagai pendidik terhadap program tahfidz qur'an ini sangat berpengaruh dikarenakan kepala sekolah selalu memberikan arahan

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara bersama bapak M. Fani Naufal selaku guru tahfidz di MTs negeri 1 pematang siantar, pada tanggal 28 oktober 2019

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan bapak Faizin selaku penanggung jawab boarding school, pada tanggal 30 Oktober 2019

agar guru tahfidz selalu membuat metode-metode baru untuk pembelajaran tahfidz supaya siswa-siswi tidak merasa bosan.<sup>98</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum program tahfidz qur'an sangat berpengaruh, dari awal perencanaan hingga evaluasi, kemudian kepala sekolah juga memberikan pelatihan khusus bagi guru sesuai dengan bidang keahliannya untuk menunjang keberhasilan program dengan mendatangkan tentor dari luar.

b. Peran Kepala Sekolah sebagai *Motivator* (Motivasi)

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatar belakangi seseorang sehingga dia terdorong untuk bekerja. Peran Kepala madrasah dalam memberikan motivasi pada guru dapat dilakukan dengan menyempatkan untuk memberikan arahan dan dukungan penuh kepada seluruh staf dan tenaga pendidik dan guru tahfidz setiap hari dan ketika sehabis rapat, dengan cara memberikan kalimat-kalimat motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dan

---

<sup>98</sup>Hasil observasi terhadap peran kepala sekolah sebagai pendidik, pada tanggal 28 oktober 2019

kemudian melakukan pendekatan dan pembinaan dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan.<sup>99</sup>

Kepala sekolah memberikan konsekuensi apabila guru melanggar ketentuan, yaitu jika guru datang telat ke sekolah maka akan diberikan sebuah teguran beberapa kali dan akan diberikan sanksi jika sudah lebih dari tiga kali telat. Kemudian untuk siswanya sendiri, kepala sekolah sudah menyiapkan piagam penghargaan untuk para tahfidz Qur'an apabila sudah khatam juz 30 dan seterusnya. Ada beberapa siswa yang didaftarkan oleh guru tahfidz untuk mengikuti lomba yang diadakan oleh kemenag dan kemendikbud, sebagai upaya untuk memotivasi siswa agar semakin giat dalam menghafal al-Qur'an.<sup>100</sup>

Kemudian bapak Faizin menegaskan bahwa bapak Mimbar memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap program tahfidz, semakin meningkat dari arahan dan binaan kepala sekolah, dibuktikan dengan siswa yang mampu menjuarai juara 1 tingkat kabupaten.<sup>101</sup> Pernyataan bapak Faizin diperjelas oleh

---

<sup>99</sup> Hasil observasi terhadap peran kepala sekolah sebagai motivator pada tanggal 28 oktober 2019

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mimbar selaku kepala madrasah. Tanggal 30 Oktober 2019

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan bapak Faizin selaku pengurus boarding schooll, pada tanggal 30 Oktober 2019

bapak Fani Naufal bahwa sejauh ini yang dapat dihafal oleh siswa Minimal hafal juz 30 dan Surah Yaasin, Al Waqiah, Ar Rahman dan Al Mulk, tetapi ada juga yang sudah hafal 5 juz, tergantung kemampuan siswa itu sendiri.<sup>102</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul qur'an sebagai salah satu program unggulan di MTs Negeri 1 Pematang Jaya.

c. Peran Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* (Supervisi)

Kepala madrasah selalu mengadakan *briefing* rutin terkadang setiap hari melakukan evaluasi, tetapi lebih sering dilakukan setiap bulan, triwulan, dan per semester. dan biasanya apabila rapat istidental dan rapat khusus, kepala sekolah akan memanggil dari balai diklat apabila diperlukan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Saat sedang mengadakan evaluasi, Pada saat evaluasi berbeda-beda yang dibahas, seringkali ada yang menyangkut kegiatan pembelajaran.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan bapak M. Fani Naufal selaku guru tahfidz di MTs negeri 1 pematang jaya, tanggal 28 oktober 2019

<sup>103</sup> Hasil observasi, pada Tanggal 30 oktober 2019

Cara pertama kepala sekolah mengevaluasi program tahfidz qur'an adalah dengan melihat RPP, kemudian melihat langsung hasil pencapaian anak (raport) dan wawancara terhadap guru tahfidz mengenai kesulitan dalam menghafal. Kemudian wawancara terhadap pengurus boarding mengenai pengembangan kurikulum boarding school, pada awal didirikannya boarding school yang memuat kurikulum 50% tahfidz dan 50% kitab kuning yang pencapaiannya kelas 1 harus hafal 4 juz, akan tetapi dalam pelaksanaannya ternyata tidak memenuhi target dikarenakan banyak siswa yang belum bisa membaca kitab kuning dan ada juga yang belum khatam.<sup>104</sup>

Kemudian kepala sekolah menindaklanjuti dan menemukan saran guru tahfidz membuat kelompok belajar dengan mengelompokkan siswa dalam pembelajaran dari yang rendah hafalannya sampai yang sudah lancar.<sup>105</sup> Kemudian kepala sekolah melakukan wawancara kepada guru tahfidz dan ketua boarding school untuk melihat perkembangannya, setelah disupervisi ternyata kurang efektif untuk menerapkan kurikulum 50% tahfidz dan 50% kitab kuning. Sehingga

---

<sup>104</sup>Hasil wawancara terhadap bapak Faizin sebagai ketua boarding school pada tanggal 30 oktober 2019

<sup>105</sup>Hasil observasi terhadap peran kepala sekolah pada tanggal 28 oktober 2019

kurikulum tahfidz dievaluasi dan akhirnya untuk tahun pelajaran 2019/2020 menjadi 90% tahfidz dan 10% penguatan akhlak. Kemudian hasilnya tercapai dan memenuhi KKM, lebih efektif dengan adanya perubahan kurikulum.<sup>106</sup>

Dalam kaitannya dengan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum

“Peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz dilakukan melalui pembinaan dengan memberikan instruksi agar guru membuat RPP. Kemudian Saya memberi arahan agar guru lebih giat, lebih semangat, lebih disiplin lagi dari sebelumnya, memberikan pengarahan supaya dalam mengajar dikelas guru harus mampu memahami siswa mengenai pelajaran dengan cara menggunakan metode pembelajaran, Mengenai program tahfidzul Qur’an, pembelajaran saya serahkan sepenuhnya kepada guru tahfidz yang sudah berpengalaman dalam bidangnya, dari lulusan pondok pesantren. dan untuk kepengurusannya saya serahkan atau saya delegasikan kepada bapak faizin selaku kepala program boarding school dan bapak Lukman Hakim selaku waka kurikulum pondok/waka kurikulum tahfidz Qur’an.”<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Hasil dokumentasi mengenai perubahan kurikulum tahfidz pada Tanggal 30 oktober 2019

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mimbar selaku kepala madrasah. pada Tanggal 30 oktober 2019

Adapun hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, kepala madrasah selalu memberikan arahan, motivasi, supervisi serta evaluasi dalam pengelolaan program tahfidz, sedangkan dalam pembelajarannya, Bapak Mimbar menyerahkan metode pembelajaran sepenuhnya kepada guru tahfidz sebagai pendidik yang kompeten dalam bidangnya. Kemudian untuk supervisi kepala sekolah melakukan supervisi setiap hari, akan tetapi lebih rutin sebulan dan triwulan dengan dibantu oleh ketua boarding school dan waka kurikulum boarding. Kepala sekolah mensupervisi program tahfidz dengan melihat pencapaian belajar siswa, kemudian kurikulum tahfidz mengalami perubahan dari yang semula 50% tahfidz dan 50% kitab kuning menjadi 90% tahfidz dan 10% penguatan akhlak.<sup>108</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari data peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum antara lain: Memberikan pembinaan kepada guru, memberikan motivasi, melakukan evaluasi kepada guru dan evaluasi terhadap program tahfidz/ kurikulumnya, Kepala madrasah juga menjadi teladan bagi guru-guru di madrasah. Dalam mengembangkan program tahfidz, metode pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada guru tahfidz.

---

<sup>108</sup> Hasil observasi peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum di Mts negeri 1 pemalang, tanggal 30 Oktober 2019

## **2. Implikasi Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kurikulum Program Tahfidzul Qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang**

Implementasi program tahfidz Qur'an di MTs Negeri 1 pemalang yaitu bertujuan untuk mendidik dan mengajarkan serta membiasakan siswa siswi belajar menghafalkan dan mengamalkan al-Qur'an, sebagai upaya pertama dalam pembentukan karakter akhlakul karimah.<sup>109</sup>

Adapun dampak adanya program tahfidz Qur'an untuk madrasah, guru, siswa dan lingkungan adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Madrasah**

Adanya program kelas unggulan agama tahfidz qur'an yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pemalang ini sangat berdampak bagi Madrasah. MTs Negeri 1 Pemalang menjadi sorotan banyak masyarakat sebagai sekolah rujukan untuk mereka menyekolahkan anaknya. Selain itu MTs Negeri 1 Pemalang juga telah menjuarai beberapa lomba tahfidz Qur'an yang diadakan oleh kemenag dan kemendikbud.<sup>110</sup>

Selain itu dari dulu memang MTs negeri 1 Pemalang adalah MTs pertama yang selalu dituju masyarakat sebelum adanya program tahfidz Qur'an. Kemudian setelah adanya

---

<sup>109</sup> Hasil Observasi mengenai implementasi dari program tahfidz pada tanggal 30 oktober 2019

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan bapak Faizin pada tanggal 28 oktober 2019

program ini masyarakat menjadi lebih antusias lagi untuk menyekolahkan anaknya di MTs negeri 1 pemalang ini. Kemudian disini juga sedang dibangun ma'had untuk tempat tinggal siswa siswi di MTs negeri 1 Pemalang.<sup>111</sup>

b. Bagi guru dan staf

Adanya program tahfidz qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang ini juga sangat berdampak baik pada guru. Guru dapat belajar lebih mengenai cara membaca tartil pada al-Qur'an, Juga membiasakan guru dan staf mengikuti kegiatan halal bi halal setiap jumat kliwon pagi untuk menghatamkan satu glondong al-Qur'an dan sebagai sarana untuk mendekatkan antar pegawai.<sup>112</sup>

Untuk dampak bagi guru tahfidz dengan adanya peran kepala sekolah adalah dapat meningkatkan kreatifitas guru tahfidz dalam membuat metode hafalan agar siswa tidak mudah merasa bosan dengan satu metode hafalan saja.<sup>113</sup>

c. Bagi siswa

Pelaksanaan program tahfidz qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang sangat berpengaruh bagi siswa siswi di madrasah.

---

<sup>111</sup> Hasil observasi mengenai implementasi program tahfidz pada tanggal 30 Oktober 2019.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan warga sekolah dan kepala sekolah MTs Negeri 1 Pemalang 30 oktober 2019

<sup>113</sup> Hasil observasi mengenai implementasi dari program tahfidz qur'an pada tanggal 30 oktober 2019

Dalam hal ini, tujuan utama madrasah dalam pelaksanaan program tahfid ini adalah mengajarkan siswa-siswi untuk lebih bisa memahami isi dan mempelajari al-Qur'an serta mengamalkan dan menghafalnya.<sup>114</sup>

Dan hal tersebut bisa terlaksana dengan baik ketika siswa-siswi sudah mulai terbiasa menghafal dan mempelajarinya. Siswa siswi dan seluruh warga sekolah juga mewajibkan sholat berjamaah di masjid Al-Ikhlas yang dibangun sekolah. Selain menghafal al-Qur'an, siswa juga dapat pelajaran mengenai akhlakul karimah.<sup>115</sup>

selain itu, siswa-siswi MTs Negeri 1 Pemalang juga sudah banyak meraih prestasi dengan adanya program tahfidz tingkat kabupaten dan antar MTs.

d. Bagi masyarakat

Dampak terbesar adanya program tahfidz di MTs Negeri 1 Pemalang adalah dampak bagi lingkungan sekitarnya. Yaitu mempercayakan anaknya untuk di sekolahkan di MTs Negeri 1 Pemalang. Karena selain mendapat ilmu pengetahuan umum, di

---

<sup>114</sup> Hasil observasi mengenai implementasi program tahfidz pada tanggal 29 oktober 2019

<sup>115</sup> Hasil wawancara terhadap bapak Mimbar sekalu kepala madrasah pada tanggal 30 oktober 2019

MTs negeri 1 pemalang juga sudah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran ilmu agama.<sup>116</sup>

Di MTs Negeri 1 Pemalang juga sudah menyediakan pondok/ boarding schooll untuk anak yang mengikuti program kelas unggulan agama tahfidz qur'an ini, selain belajar menghafal siswa juga diajarkan untuk membiasakan diri sholat lima waktu.<sup>117</sup>

Dalam kaitannya dengan implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan pengembangan kurikulum, sebagaimana menurut bapak faizin selaku ketua boarding schooll dalam wawancara dikemukakan sebagai berikut:

“Implikasi peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz yaitu Kepala madrasah selalu melaksanakan supervisi secara berkala, Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran terutama dalam pemilihan penggunaan metode, media dan sejauh mana perkembangan hafalan siswa dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah juga melihat perlengkapan administrasi, mengetahui kompetensi dan kedisiplinan guru, juga memberi motivasi kepada murid-murid didalam kelas. Sedangkan kaitannya dalam program tahfidz ini, kepala madrasah selalu memberikan arahan pada pengelola di tahun ajaran baru, dalam kaitannya pengembangan

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara terhadap salah satu warga sekitar pada tanggal 31 oktober 2019

<sup>117</sup> Hasil observasi, mengenai program tahfidz qur'an, pada tanggal 31 oktober 2019

program tahfidz Qur'an sesuai dengan program pendekatan mutu dan kebijakan kurikulum tahfidz."<sup>118</sup>

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh data yaitu, Kepala madrasah selalu melaksanakan supervisi secara berkala. Kepala madrasah sangat aktif, sangat memotivasi guru-guru, motivasi yang diberikan kepala sekolah dalam bentuk saran-saran atau perbaikan. Kepala madrasah selalu memberi keteladanan yang positif untuk guru-guru baik perilaku maupun tindakannya. Jadi segala sesuatu tindakan dari pemimpin atau kepala madrasah harus dapat dipertanggung jawabkan, karena kepala madrasah yang menjadi contoh utama di madrasah.<sup>119</sup>

Dalam pelaksanaan program kelas unggulan tersebut dibutuhkan banyak komponen yang mendukung, selain butuh perencanaan yang matang, pelaksanaan program serta pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan fungsinya juga sangat diperlukan supaya pelaksanaan program tahfidz Qur'an yang ada di MTs Negeri 1 Pemalang tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pada tahap perencanaan, visi misi yang dibuat oleh madrasah memuat kebijakan atau upaya yang berkaitan dengan

---

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan bapak Faizin . Pada tanggal 30 Oktober 2019

<sup>119</sup> Hasil observasi tentang implikasi peran kepala madrasah mengembangkan kurikulum tahfidz di MTs Negeri 1 Pemalang pada tanggal 30 Oktober 2019

program tahfidz qur'an. Tujuan serta manfaat adanya program tahfid qur'an tersebut. Menurut hasil observasi dengan kepala madrasah, guru tahfidz, dan koordinator program tahfidz quran tersebut, pada tahap perencanaan madrasah sudah menyesuaikan dan sudah berkaitan dengan program tahfidz qur'an. Adapun pengurus program tahfidzul Qur'an adalah bapak Drs.H Faizin dan wakilnya, serta penanggung jawab dari program Tahfidz tersebut adalah Kepala Madrasah. Sedangkan tugas pokok untuk penanggung jawab dalam program ini adalah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program tahfidz, mengangkat dan memberhentikan pengurus serta mengawasi program kegiatannya, dan tugas dari koordinator program tahfidz adalah menyusun konsep, fasilitator program, dan mengkoordinator program serta ikut mengawasi jalannya program unggulan tahfidz tersebut.

Di MTs Negeri 1 pemaalang, juga selalu mengadakan kegiatan halal bihalal bagi guru dan staf karyawan, biasanya kegiatan ini dilaksanakan dihari jumat kliwon, kegiatannya berupa mengaji dan menghatamkan al-Qur'an, dilaksanakan dipagi hari mulai jam 06.00 sebelum pembelajaran berlangsung, kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan guru dan staf karyawan agar lebih kekeluargaan,

dan juga untuk menumbuhkan rasa cinta kepada al-Qur'an dan mengamalkannya.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Faizin selaku koordinator program tahfidz qur'an tersebut, pelaksanaan program tahfidz qur'an ini berjalan cukup baik, sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya, akan tetapi dalam pelaksanaannya tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh madrasah. Kendala tersebut meliputi: siswa yang masuk ke program kelas unggulan agama bidang tahfidz qur'an adalah pada saat tahun ajaran baru, Karena dari kelas X sendiri merupakan anak-anak dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda dan banyak yang masih belum terbiasa dengan kegiatan yang akan diselenggarakan di sekolah maupun di boarding schooll tersebut, ketika diwawancara ada yang karena pilihannya sendiri dan ada yang memilih program tahfidz karena pilihan orang tua, itulah kendala yang menyebabkan kurangnya semangat siwa dalam menghafal, dikarenakan belum tumbuhnya minat dalam menghafal dalam diri sendiri dan masih karena dorongan dan pilihan orang tua.<sup>121</sup>

---

<sup>120</sup> Hasil observasi, pada tanggal 30 Oktober 2019

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan bapak Faizin selaku ketua boarding schooll kelas unggulan agama, tanggal 30 Oktober 2019

### C. Analisis Data

MTs Negeri 1 Pemalang merupakan madrasah yang berdiri dibawah naungan Kemenag Kabupaten Pemalang. Menjadi salah satu sekolah yang membuat program kelas unggulan tahfidz dengan menerapkan dua kurikulum, yaitu kurikulum nasional dan kurikulum tahfidz. Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat dibutuhkan sebagai upaya pengembangan program tahfidzul qur'an di MTs negeri 1 Pemalang.

Dalam pengelolaan program tahfidzul qur'an kepala sekolah sudah menerapkan peran kepala sekolah sebagai pendidik, motivator, dan supervisor sebagai upaya dalam mengembangkan kurikulum program tahfidzul qur'an.

Selanjutnya, setelah data dideskripsikan langkah berikutnya dalam subbab ini yaitu data dianalisis. Dalam analisis data atau pembahasan, penulis membahas tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum Tahfidzul Qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang. Analisis kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz sebagai berikut:

#### **1. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kurikulum Tahfidz**

Upaya pengembangan kurikulum tahfidz qur'an tidak lepas dari peran kepemimpinan kepala madrasah nya, yaitu:

- a. Peran kepala madrasah sebagai pendidik.

Dalam pelaksanaannya kepala madrasah sudah memberikan pembinaan kepada seluruh guru, khususnya

guru tahfidz dalam meningkatkan pembelajaran dan pemberian metode hafalan, apabila kompetensi mengajarnya kurang maka kepala sekolah mendatangkan tentor dari luar atau balai diklat untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dapat dihubungkan dengan teori yang ditulis Helmawati bahwa

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana dan pengembangan utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.<sup>122</sup>

b. Peran kepala madrasah sebagai Motivator

Kepala sekolah memberikan semangat dan dorongan penuh atas tugas-tugasnya dan selalu memberikan arahan terhadap guru sehingga guru merasa dicintai kemudian untuk konsekwensi apabila guru melanggar tata tertib sekolah maka guru akan diberikan sanksi. Hal ini sependapat dengan teori yang ditulis oleh Ikbal barlian yaitu

Budaya dan iklim kerja yang kondusif akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kompetensinya. Dalam hal ini kepala sekolah perlu memikirkan strategi yang tepat

---

<sup>122</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/ Madrasah Melalui Manajerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h.24

untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dalam melakukan tugas dan fungsinya.<sup>123</sup>

c. Peran kepala madrasah sebagai supervisor

Kepala sekolah selalu mengadakan rapat disetiap triwulan sekali untuk mengevaluasi proses belajar mengajar dan kurikulum pembelajaran khususnya tahfidz Qur'an untuk setiap metode dan pencapaian hafalan siswa, kepala sekolah rutin mengadakan monitoring terhadap guru tahfidz, waka kurikulum tahfidz, dan ketua boarding scholl. peran kepala sekolah di MTs negeri 1 pemalang Sesuai denganteori yang peneliti kemukakan di bab Isebelumnya seperti yang dikatakan Sulistyorini dalam bukunya *Manajemen pendidikan Islam*. Bahwa ...ada beberapa langkah yang perlu dikerjakan supervisor antara lain:

- a) Membimbing guru agar dapat memilih metode mengajar yang tepat.
- b) Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan masyarakat.
- c) mengadakan kunjungan kelas yang teratur, untuk observasi pada saat guru mengajar dan selanjutnya didiskusikan dengan guru.
- d) pada awal tahun pelajaran baru, mengarahkan penyusunan silabus sesuai kurikulum yang berlaku.

---

<sup>123</sup> Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*, (Palembang: Erlangga Group, 2013), h.69

- e) menyelenggarakan rapat rutin untuk membawa kurikulum pelaksanaannya di sekolah. setiap akhir pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah.<sup>124</sup>

Dalam kaitannya mengenai peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz Qur'an, peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah di MTs Negeri 1 Pemalang sudah melaksanakan tiga peran kepala sekolah, yaitu peran sebagai pendidik, motivator, dan supervisor sesuai dengan buku *Manajemen Berbasis Sekolah* yang ditulis oleh Ikbal Barlian bahwa :

...tujuh peran utama sosok kepala sekolah sesuai dengan perspektif kebijakan nasional (Depdiknas) tahun 2006 adalah sebagai berikut:

- 1) peran kepala sekolah sebagai pendidik.
- 2) peran kepala sekolah sebagai manajer.
- 3) peran kepala sekolah sebagai administrator.
- 4) peran kepala sekolah sebagai supervisor.
- 5) peran kepala sekolah sebagai leader.
- 6) peran kepala sekolah sebagai motivator.
- 7) peran kepala sekolah sebagai entrepreneur.<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup>Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 185

<sup>125</sup>Ikbal Barlian, *Manajemen Pendidikan*,... hlm.53

## **2. Implikasi Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kurikulum Tahfidz di MTs N 1 Pemalang**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Pemalang terkait dampak dari peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz sangat besar. Adapun dampak bagi madrasah yakni dengan adanya program tahfidz ini MTs Negeri 1 Pemalang menjadi sekolah sorotan banyak masyarakat sebagai sekolah rujukan untuk mereka menyekolahkan anaknya karena di MTs Negeri 1 Pemalang sudah ada kelas unggulan tahfidz qur'annya dan sudah ada sarana dan prasarana pendukung jalannya program tahfidz qur'an tersebut. Selain itu, dampak bagi guru dan staf dengan adanya program tahfidz, mereka lebih bersinergi untuk mewujudkan pendidikan yang mampu bersaing dalam ilmu umum dan agama. Untuk siswa dan masyarakat/ lingkungan, dalam pelaksanaannya siswa siswi sudah mulai terbiasa menghafalkan dan mengamalkan kandungan al-qur'an, selain itu siswa juga bertambah semangat karena akan mendapatkan piagam penghargaan apabila sudah mencapai target dan jika ada lomba maka siswa akan diikutsertakan dalam lomba tahfidz qur'an antar MTs atau tingkat kabupaten ini menjadikan siswa lebih aktif dalam menghafal.

Temuan hasil dari penelitian ini bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidzul

Qur'an di MTs N 1 Pemalang menunjukkan bahwa implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum sudah baik terlihat dari adanya pelaksanaan supervisi yang baik, adanya peran kepala madrasah aktif dalam memberikan pembinaan seperti memberikan motivasi, semangat, dan melatih kedisiplinan guru. Adapun kegiatan pembentukan akhlak dilakukan melalui kedisiplinan, yang terwujud dengan 3 metode yakni kedisiplinan dalam pembiasaan, keteladanan dan penguatan pemahaman.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Nasirudin, bahwa proses untuk membentuk akhlak yang baik yaitu melalui pembiasaan, keteladanan dan pemahaman.<sup>126</sup> Tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan sempurna tanpa kerjasama dan dukungan semua pihak, baik madrasah, orang tua, lingkungan, serta semua pihak yang terlibat dalam pembentukan akhlak siswa dan mengembangkan program tahfidz Qur'an. Maka dari itu semua pihak madrasah berusaha dan bekerja bersama-sama dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riski Mulya, bahwa

---

<sup>126</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 36

... adanya lomba-lomba setahun sekali yang diadakan dari sekolah maupun dinas pendidikan, serta tingkat menghafal anak secara mendunia. Dalam hal ini akan memberikan motivasi tersendiri dan dorongan bagi anak agar lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>127</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti memiliki banyak kekurangan karena disebabkan oleh beberapa hal. Terjadibanyak kendala dan hambatan yang dialami oleh penulis baik ketika menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data tersebut. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Penulis adalah manusia biasa yang tidak sempurna, tetapi penulis telah berusaha memaksimalkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak..Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang peran kepala madrasah dlam mengembangkan kurikulum tahfidz yang lingkupnya hanya membahas mengenai peran kepala madrasah.
2. penelitian ini dilakukan terbatas pada satu tempat yaitu MTs Negeri 1 Pernalang, tentunya ada perbedaan dengan

---

<sup>127</sup>Rizki Mulya, *Skripsi: Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan program hafalan al-qur'an di SDIT Azkiya Bireuen.* (Banda aceh)

sekolah-sekolah lain, akan tetapi kemungkinan hasilnya tidak akan jauh berbeda dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan kemampuan. Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Misalnya keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, dan keterbatasan pengetahuan. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
4. Pengaturan jadwal wawancara dengan informan yang kurang efektif dikarenakan informan mempunyai tanggung jawab masing-masing, sehingga tidak begitu signifikan dalam menjabarkan.
5. Waktu pelaksanaan yang kurang tepat. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi, sehingga waktu yang digunakan terlalu singkat dan mempersempit ruang gerak penelitian. sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

Dariberbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta analisisnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan program hafalan Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Pematang Jaya, yang pertama adalah sebagai pendidik, kepala sekolah selalu memberikan arahan dan binaan kepada guru tahfidz dan memberikan pendidikan kilat. yang kedua peran sebagai motivator adalah kepala sekolah selalu memberikan motivasi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru dan staff, yang ketiga peran kepala sekolah sebagai supervisi yaitu kepala sekolah selalu mensupervisi guru dari awal sampai hasil akhir siswa disertai dengan merubah isi kurikulum sebagai upaya pengembangan program tahfidz qur'an.

Guru Tahfidz didatangkan langsung dari luar, dengan kata lain bahwa sekolah mendatangkan guru tahfidz dari lulusan pondok pesantren dan sudahkhatam/hafal 30 juz. Faktor pendukung kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidz di MTs negeri 1 pematang Jaya ini yaitu adanya lomba-lomba yang diadakan setahun sekali dari sekolah, dari dinas pendidikan maupun dari kementrian agama. dalam hal ini akan memberikan

motivasi tersendiri dan dorongan terhadap anak supaya menjadi lebih giat lagi dalam menghafal al-Qur'an.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya program tahfidzul Qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang. Maka penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Diharapkan kepala sekolah agar lebih meningkatkan kemampuan sebagai kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an ini untuk mengembangkan dan menerapkan 4 peran kepemimpinan lainnya seperti (peran kepala sekolah sebagai administrator, sebagai manajer, sebagai leader, sebagai enterpreneur, dan sebagai inovator sekolah) guna meningkatkan prestasi siswa dan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Diharapkan kepada sekolah untuk selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa baik dibidang akademik maupun non akademiknya. Sertadapat mengimplementasikan kegiatan hafalan Al-Qur'an secara maksimal untuk mencapai tujuan sekolah seperti yang diharapkan.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan, akan tetapi keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah didapat.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi, penulis memohon do'a, petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.



## Kepustakaan

- Abidin, Ahmad Zainal.(2015). *Kilat Dan Mudah Hafal Juz Amma*.Yogyakarta:Sabil.
- Afriyani, Nida Nur. (2016), *Identifikasi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma/Smk Sekolah Mitra Uny Se-Diy*. Yogyakarta.
- Al-Hafiz, Ahsin W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-hafiz, Ahsin W. (2005).*Bimbingan Praktis Dalam Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- Amrullah, Fahmi. (2008). *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula*. Jakarta: Artha Rivera.
- Az-zawawi, Yahya Abdul Fattah .(2011).*Revolusi Menghafal Al-Qur'an*.Surakarta: Insan Kamil.
- Bahri, Syamsul. (2011). *Jurnal: Pengembangan Kurikulum Dasar dan Pengembangannya Vol.XI. No.1*. Banda Aceh.
- Barlian, Ikbal. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*. Palembang: Erlangga Group.
- Boyle, Bill & Marie Charles. (2016). *Curriculum Development: A Guide for Educators*. London :CPI Group.
- Choirunnisa. (2016). *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Dirman,Dkk. (2014).*PengembanganKurikulum: DalamRangkaImplementasiStandar Prosendidikan*.Jakarta: Pt.Rineka Cipta.
- Drajat,zakiah Dkk. (2013). *MetodikKhususPengajaranAgama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Emir. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Fauzi, Ridwan Nuril. (2017). *Penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Roudhotul Tholibin Dau Malang* .Malang.
- Gunawan, heri. (2014). *Pendidikan karakter: konsep dan implementasi*,Bandung: alfabeta.
- Hawi, Akmal .(2014). *Dasar-Dasar Studi Islami*.Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermiono,Agustinus. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Rahmat. (2017). *Ayat-Ayat Al- Qur'an : Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Islam: LPPPI
- Idi, Abdullah . (2016). *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Idi, Abdullah. (2013). *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Juliantoro, Muhamad.*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,Jurnal Al-Hikmah Vol. 5 No. 2
- Kempa,Rudolf. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.Yogyakarta:Penerbit Ombak.
- Klein, M.Francesand john I.Goodlad.(1979). *Curriculum Inquiry*.Amerika Serikat: R.R. Donnelley dand Sons.
- Lewis, Saylor Alexander. (1974). *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning: 4th Edition*. Amerika Serikat:Holt, Rinehart and Winston.
- Majid, Murkholis. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren*.Jakarta: Para Medina.

- Maolani, Rukaesih A. Dan Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moloeng, Lexy J. (2013). *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. ( 2011). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Mulya, Rizki. *Skripsi :Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Di Sdit Azkiya Bireuen*. Banda Aceh.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munafidah, Nurul. (2017). *Jurnal: Peran Manajer Kepemimpinan MIN Jejeran Bantul dalam Implementasi Manajemen berbasis Madrasah, Vol.2. No.1*. Yogyakarta.
- Munjahid. (2007). *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Nasirudin. (2010). *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group.
- Ngalim, Purwanto M. (2016). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Safrudin. (2002). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat pers.
- Poerwadarminto, W.J.S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pn Balai Pustaka.
- Rohman, Abdul. (2015). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiman, Budi. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Pendidikan Penelitian*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suma, Muhammad Amin. (2013). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Dosen Pai. (2016). *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Feepublish
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang standar pendidikan nasional
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,.
- Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Willis, Sofyan S. (2010). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta
- Wiyarto, Andy. (2012). *Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta*. Surakarta
- Yayan, Fauzan. (2015). *Quantum Tahfidz Metode Cepat Dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.

Yunus, Mahmud . (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zaini, Muhammad. (2009). *Pengembangan Kurikulum : Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi*. Yogyakarta:Teras.

## Lampiran I

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### A. Pertanyaan Untuk Kepala Madrasah:

1. Apakah benar kepala madrasah selalu menginstruksikan guru untuk membuat RPP sebelum pelajaran berlangsung?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai pendidik dalam mengembangkan kurikulum tahfidz di MTs Negei 1 pemaalang?
3. Kurikulum seperti apa yang digunakan dalam program tahfidz ini?
4. Bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an tersebut?
6. Bagaimana hasil akhir belajar siswa program tahfidz di akhir semester?
7. Apakah program tahfidz dilaksanakan oleh guru mapel atau guru dari luar?
8. Apakah fasilitas media untuk pembelajaran tahfidz terpenuhi?
9. Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang program tahfidz?
10. Bagaimana cara bapak mensupervisi hasil kerja guru ?

B. Pertanyaan Untuk Guru tahfidz :

1. Apakah benar guru-guru selalu diinstruksikan untuk membuat RPP sebelum pelajaran berlangsung?
2. Bagaimana implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz Qur'an di MTs Negeri 1 Pematang?
3. Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan hafalan siswa?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sehari-harinya ?
5. Bagaimana usaha-usaha dalam membentuk karakter peserta didik yang kurang baik dalam hafalan?
6. Apa yang dilakukan guru / media apa yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran ?
7. Bagaimana hasil akhir belajar siswa menghafal alQur'an di akhir semester?
8. Sejauh ini sudah berapa juz kah yang dapat dihafal oleh siswa?
9. Apakah siswa dapat menguasai bacaan yang benar dalam pelafalan ayat al-qur'an?
10. Apakah pengaruh dari peran kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidz di lingkungan sekolah ?

C. Pertanyaan Untuk Waka Kurikulum/ bidang boarding school

1. Kurikulum seperti apa yang digunakan dalam program tahfidz ini?
2. Bagaimana implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz Qur'an di MTs Negeri 1 Pemalang?
3. Langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidz?
4. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz di MTs Negeri 1 pemalang?
5. Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam kurikulum tahfidz ?
6. Apa yang dilakukan guru agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran di kelas?
7. Bagaimana hasil akhir belajar siswa menghafal alQur'an di akhir semester?
8. Apakah program tahfidz dilaksanakan oleh guru mapel atau guru dari luar?
9. Apakah pengaruh dari peran kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidz di lingkungan sekolah ?

## Lampiran II

### **PEDOMAN OBSERVASI**

<b>NO</b>	<b>HASIL PENGAMATAN</b>
1.	Kondisi fisik lingkungan MTs Negeri 1 Pemalang
2.	Sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Pemalang
3.	Peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz
4.	Kepala madrasah berperan dalam mengembangkan kurikulum tahfidz dan semua kegiatan madrasah
5.	Kepala madrasah menjalin hubungan yang baik dengan seluruh guru dan staf serta siswa-siswi

## Lampiran III

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil sekolah
2. Visi, misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Pemalang
3. Dokumentasi foto hasil Observasi

## Lampiran IV

### **TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

#### A. Pertanyaan Untuk Kepala Madrasah:

Narasumber : Bapak Mimbar, S.Pd, M.Pd

Peneliti :Apakah benar kepala madrasah selalu menginstruksikan guru untuk membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung?

Narasumber :Benar, ketika ada rapat pembagian tugas ketika rapat tahun ajaran baru. tetapi saya mendelegasikan kepada waka madrasah bidang kurikulum.

Peneliti :Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai pendidik dalam mengembangkan kurikulum tahfidz di MTs Negeri 1 Pematang?

Narasumber :Dilihat dari pertama saya menjabat, dimulai di tahun ajaran 2017/2018. kemudian kurikulum tahfidz pada saat itu 50% kitab kuning dan 50% tahfidz, dan sekarang 90% tahfidz, 5% tajwid, dan 5% pendidikan akhlak. kemudian untuk meningkatkan kinerja guru saya panggil tentor dari luar atau mendatangkan lembaga pengembangan sumber daya manusia dan sedangkan untuk tahfidz saya datangkan guru hafidz lulusan dari pondok pesantren. kemudian

saya membuat agenda bulanan wawasan Al-Qur'an dulaksanakan pagi hari sebelum mengajar, di buat sebagai upaya untuk meningkatkan kebersamaan antara guru dan pegawai dengan menghatamkan al-Qur'an setiap hari jum'at kliwon.

Peneliti : Kurikulum seperti apa yang digunakan dalam program tahfidz ini?

Narasumber :Kurikulumnya sama dengan sekolah umum, akan tetapi ditambah dengan tahfidz dimulai pukul 14.00 sampai jam 16.00 untuk hafalan dan ilmu pengetahuan bacaan tajwid, kemudian dilanjut ba'da maghrib diberikan pendalaman tentang kitab kuning, untuk mendukung program tahfidz dan ba'da isya diberikan pendalaman materi mengenai akhlak.

Peneliti :Bagaimana strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz ini?

Narasumber : Semua diserahkan kepada guru tahfidz untuk metode pembelajarannya. Sedangkan saya selaku kepala madrasah hanya mengarahkan apabila ada lomba tahfidz maka akan di ikut sertakan sebagai upaya untuk mengembangkan

kreatifitas siswa dan semangat siswa menghafal Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an tersebut?

Narasumber : Pelaksanaan pembelajaran tahfidz diserahkan kepada guru tahfidz/ ustadz/ ustadzah.

Peneliti : Bagaimana hasil akhir belajar siswa program tahfidz di akhir semester?

narasumber : signifikan. karena semakin meningkat hingga bisa hafal 5 juz al-Qur'an.

Peneliti : Apakah program tahfidz dilaksanakan oleh guru mapel atau guru dari luar?

Narasumber : Guru dari luar. di datangkan langsung dari lulusan pondok pesantren

Peneliti : Apakah fasilitas media untuk pembelajaran tahfidz terpenuhi?

Narasumber : Terpenuhi. setiap anak mendapat 1 Al-Qur'an.

Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang program tahfidz?

Narasumber : Al-Qur'an, Masjid, asrama masih dalam tahap pembangunan

Peneliti : Bagaimana cara bapak mensupervisi hasil kerja guru?

Narasumber : Dengan melaksanakann evaluasi harian, kemudian dilanjut evaluasi bulanan untuk mengetahui perkembangan belaaajar siswa.

B. Pertanyaan Untuk Gurutahfidz :

Narasumber: Bapak M.Fani Naufal H.

Peneliti :Apakah benar guru-guru selalu diinstruksikan untuk membuat RPP sebelum pelajaran berlangsung?

Narasumber : Tidak, karena metode pembelajarannya tergantung ustadz dan ustadzah.

Peneliti :Bagaimana implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz Qur'an di MTs Negeri 1 Pemaalang?

Narasumber : Sangat berpengaruh, karena semua aktifitas yang dilakukan dalam program tahfidz ini diarahkan oleh kepala madrasah.

Peneliti :Metode apa yang digunakan dalam mengembangkan hafalan siswa?

Narasumber :Setiap orang menggunakan metode yang berbeda, ada yang menggunakan metode hafalan, ada yang menggunakan metode murotal, ada yang menggunakan metode audio visual. dan sebagainya

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sehari-harinya ?
- Narasumber : Pembelajaran formal dilakukan pada pagi hari, dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan tahfidz. pelaksanaannya dimulai pada pukul 18.30 sampai ba'da solat isya. kemudian dilanjutkan lagi sehabis solat subuh.
- Peneliti : Bagaimana usaha-usaha dalam membentuk karakter peserta didik yang kurang baik dalam hafalan?
- Narasumber : Memberikan arahan, motivasi untuk semangat menghafal atau bisa di dukung dengan penggunaan metode audio visual.
- Peneliti : Apa yang dilakukan guru / media apa yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran ?
- Narasumber : Ada ustadz yang menggunakan metode dengan cara berpindah-pindah tempat atau tidak monoton pada suatu tempat, kalau saya menggunakan metode monomorik atau bisa disebut juga dengan metode menghayal ketika menghafal.
- Peneliti : Bagaimana hasil akhir belajar siswa penghafal alQur'an di akhir semester?

- Narasumber :Hasilnya baik, semakin meningkat jumlah hafalan siswa setiap tahunnya, ada yang sudah hafal 5 juz.
- Peneliti :Sejauh ini sudah berapa juz kah yang dapat dihafal oleh siswa?
- Narasumber : Minimal siswa hafal juz 30 dan Surah Yaasin, Al Waqiah, Ar Rahman dan Al Mulk, tetapi ada juga yang sudah hafal 5 juz tergantung kemampuan siswa itu sendiri.
- Peneliti :Apakah siswa dapat menguasai bacaan yang benar dalam pelafalan ayat al-qur'an?
- Narasumber :Ada yang sudah ada yang belum. maklum lah anak-anak. namun disini juga diajarkan ilmu tajwid sehingga dapat menunjang hafalan siswa.
- Peneliti :Apakah pengaruh dari peran kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidz di lingkungan sekolah ?
- Narasumber : Sangat berpengaruh, karena kepala sekolah bertugas untuk mengarahkan program tahfidz yang kemudian di delegasikan kepada ketua boarding dan kemudian dilaksanakan oleh guru tahfidz.

C. Pertanyaan Untuk Waka Kurikulum/ pengurus boarding school

Narasumber: Bapak Drs. H. Faizin

Peneliti : Kurikulum seperti apa yang digunakan dalam program tahfidz ini?

Narasumber : kurikulum nasional/ kurikulum umum dan dipadukan dengan kurikulum tahfidz.

Peneliti : Bagaimana implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz Qur'an di MTs Negeri 1 Pematang?

narasumber : sangat berpengaruh, karena Pemimpin sebagai penanggung jawab dan pengarah

Peneliti : Langkah apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidz?

narasumber : Memberikan arahan pada pengelola tahun ajaran baru, menyetujui program, menentukan kebijakan kurikulum tahfidz, kemudian memonitoring pelaksanaan program tersebut kemudian dievaluasi.

Peneliti : Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum tahfidz di MTs Negei 1 pematang?

narasumber : Cara pertama, kepala sekolah mengevaluasi program tahfidz qur'an dengan melihat RPP,

kemudian melihat langsung hasil pencapaian belajar siswa dari raport, dan wawancara terhadap guru tahfidz mengenai kesulitan dalam pembelajaran, juga wawancara terhadap pengurus boarding schooll mengenai pengembangan kurikulum . dari awal di bukanya program tahfidz dengan kurikulum semula 50% tahfidz dan 50% kitab kuning setelah diadakannya supervisi alhasil kurang efektif. banyak siswa yang ketinggalan jauh. kemudian kepala sekolah merubah isi kurikulum menjadi 90% tahfidz dan 10% penguatan akhlak. hasilnya lebih signifikan dalam peningkatan hafalan siswa.

Peneliti :Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam kurikulum tahfidz ?

Narasumber : - tiqror : yaitu pembelajaran dan mengulang-ulang ayat yang dihafalkan. –murojaah: membaca berulang-ulang

Peneliti :Apa yang dilakukan guru agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran di kelas?

Narasumber :- mengajar tahfidz dengan lagu ( murotal), menghafal nadzom dengan lagu sebelum pembelajaran dimulai, mengadakan muqobalah

(parasiswa dipasangkan untuk selanjutnya saling mengetes hafalan)

Peneliti : Bagaimana hasil akhir belajar siswa menghafal alQur'an di akhir semester?

Narasumber : ada peningkatan, dari tidak hafal menjadi hafal juz 30 minimal. menjuarai lomba antar MTs

Peneliti : Apakah program tahfidz dilaksanakan oleh guru mapel atau guru dari luar?

Narasumber : Guru dari luar, diambil dari alumni pondok pesantren

Peneliti : Apakah pengaruh dari peran kepala sekolah dalam mengembangkan program tahfidz di lingkungan sekolah ?

Narasumber : pengaruhnya sangat signifikan. dari arahan dan binaan kepala sekolah program tahfidz semakin meningkat, dibuktikan pada siswa yang mampu menjuarai juara 1 tingkat kabupaten.

## Lampiran V

### DAFTAR SARANA PRASARA

#### MTs NEGERI PEMALANG

No.	Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
1.	Kelas	33	1.987	
2.	Perpustakaan	1	100	a. Jumlah Judul Buku : 323 b. Jumlah Buku: 27.040
3.	Lab IPA	1	100	
4.	Lab Bahasa	2	172	Peralatan dan Inventaris
5.	Lab Komputer	3	100	1. Meubelair = 2.985
6.	Lab Agama/Masjid	1	225	2. Mesin ketik = 2 buah
7.	Keterampilan	1	120	3. Telepon = 1 buah
8.	Media (Audio Visual)	-	-	4. Faximili = 1 buah
9.	Bimbingan Konseling	1	48	5. Komputer = 130 buah
10.	Kepsek dan Wakasek	1	94	6. Kend. Roda 2 = 1 buah
11.	Guru	1	120	7. Lab. Bahasa = 42 headset
12.	Hotspot Area			
13.	Ruang multimedia			
14.	Aula			
15.	Kantin Sekolah			
16.	Asrama			

IDENTITAS SEKOLAH		
1	NAMA SEKOLAH	MTsN MODEL PEMALANG
2	NOMOR STATISTIK SEKOLAH	211 332 708 001
3	PROPINSI	JAWA TENGAH
4	OTONOMI DAERAH	-
5	KECAMATAN	PEMALANG
6	DESA / KELURAHAN	MULYOHARJO
7	JALAN DAN NOMOR	TENTARA PELAJAR      NOMOR : 06
8	KODE POS	52313
9	TELEPON	KODE WILAYAH : 0284      NOMOR : 321187
10	FAXCIMILE / FAX	KODE WILAYAH : 0284      NOMOR : 321187
11	DAERAH	<input checked="" type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
12	STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
13	KELOMPOK SEKOLAH	MADRASAH
14	AKREDITASI	PREDIKAT : A / 2005. SANGAT BAIK
15	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR : Kw. II 4/4/PP 032/1040 TGL : 16 MEI 2005.
16	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEHI)	KABID MADPEMUDA ISLAM
17	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1967
18	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : 1978
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
20	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
21	LOKASI SEKOLAH	KELURAHAN MULYOHARJO
22	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	1 / SATU      KM
23	JARAK KE PUSAT OTODA	2 / DUA      KM
24	TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input checked="" type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROP
25	PERJALANAN/PERUBAHAN SEKOLAH	1967 PAGAN 4 th 1978 MENEGERI
26	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	5 RAYON      SEKOLAH
27	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI <input type="checkbox"/> MASY

KEPALA MADRASAH

## Lampiran VII

### 6. Jumlah guru, Karyawan, dan Siswa MTs Negeri Pemalang Keadaan guru dan karyawan MTs Negeri Pemalang sebagai berikut

TABEL III  
DATA GURU DAN KARYAWAN MTS NEGERI PEMALANG  
YAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama	L/P	Status	Tempat tanggal lahir	Mulai Tugas		Pendidikan		Tugas/Mengajar
				Pertama	Disini	Dasar terakhir	Tahun	
MIMBAR, S.Pd, M.Pd	L	Kamad	Pemalang, 17 Agustus 1966	01/03/1993	01/09/2016	UNNES	2011	Kepala Madrasah
SITI FASICAH, Dra.	P	Guru	Brebes, 6 April 1962	01/03/1988	03/01/1988	S.1 - Tarb - IAIN	1991	IPS
MUHTAR, S.Ag	L	Guru	Pemalang, 17 April 1960	01/03/1988	03/01/1988	S.1 - Tarb - STAIN	2001	IPS
WIDODO, Drs. M.Si	L	Guru	Boyolali, 5 Maret 1969	01/03/1995	03/01/1995	S.1 - Tarb - IAIN S.2 Fisika	2008	IPA
DALAIL, H. S.Pd.	L	Guru	Purwodadi, 30 Januari 1957	01/03/1985	03/01/1985	Samad - IKIP	1984	IPS
KHOLIFAH, S.Pd	P	Guru	Pemalang, 3 April 1966	01/03/1992	03/01/1992	S.1 - UPS - FKIP	1997	Bhs. Indonesia
ROKHMANI, S.Pd	L	Guru	Pemalang, 10 Oktober 1967	01/03/1996	03/01/1996	S.1 - UNS - FKIP	1993	Bhs. Inggris
SOFIUDIN, S.Ag	L	Guru	Pemalang, 1 Agustus 1969	01/03/1996	03/01/1996	S.1 - Tarb - IAIN	1994	Bhs. Indonesia
RELA SUSILOWATI, S.Pd	P	Guru	Pemalang, 24 Juni 1961	01/03/1992	07/01/1994	S.1 - FKIP - IKIP	1999	Bhs. Indonesia
AZIS SALEH, S.Pd	L	Guru	Pemalang, 6 Mei 1966	01/03/1999	07/01/2002	S.1 - UMS - Biologi	1994	IPA
GHUFRON, Drs.	L	Guru	Pemalang, 8 Agustus 1967	01/03/1997	03/01/1997	S.1 - Tarb. IAIN - PAI	1993	IPA
SOFFANA IMAWATI, S.Ed	P	Guru	Pemalang, 26 Juni 1972	01/03/1997	03/01/1997	S.1 - UMS - Matematika	1994	Matematika
DYAH SUKRAENI, Dra.	P	Guru	Pemalang, 13 Agustus 1963	01/03/1998	03/01/1998	S.1 - IKIP - IPS/Ekonomi	1985	IPS
FAIZIN, Dra. H.	L	Guru	Pemalang, 12 Desember 1962	01/03/1998	03/01/1998	S.1 - IKIP - Bhs. Arab	1986	Bahasa Arab
PUJO HARDEMAN, Drs.	L	Guru	Pemalang, 4 Januari 1964	01/03/1998	03/01/1998	S.1 - Tarb - IAIN	1991	Bahasa Indonesia
SUDERMAN, S.Ed	L	Guru	Pemalang, 26 September 1968	01/03/1998	03/01/1998	S.1 - UNILAN - IPA	1994	IPA
MUSARIPAH, S. Ag.	P	Guru	Batas, 23 Maret 1972	03/01/1998	03/01/1998	S.1 - IAIN - Bhs. Arab	1992	Bahasa Arab
SUGYANTO, Drs.	L	Guru	Pemalang, 30 Mei 1968	01/05/2000	05/01/2000	S.1 - Tarb - IAIN	1992	Matematika
AGUS TOATI, H. S.Ag	L	Guru	Pemalang, 24 Juli 1972	01/05/2000	05/01/2000	S.1 - Tarb - IAIN	1996	Qur'an Hadith
UMI NUR HIKMAH, S.Ed	P	Guru	Pemalang, 25 Agustus 1972	01/05/2000	05/01/2000	S.1 - IKIP	1997	Bahasa Indonesia
SAEFURROHMAN, S.Ag	L	Guru	Dusunak, 28 Agustus 1968	01/05/2000	05/01/2000	S.1 - Tarb. IAIN - PAI	1994	SKI - Etich
KURDIYANTO, S.Ed	L	Guru	Pemalang, 3 September 1967	01/07/2000	07/01/2000	S.1 - FKIP (CT) - MIPA	1998	IPA
MUFIDAH, S. Ag.	P	Guru	Pemalang, 24 September 1975	01/07/2000	07/01/2000	S.1 - Tarb. IAIN - PAI	1998	S K I
KRISNAWATI, Dra.	P	Guru	Pemalang, 29 Juni 1969	01/03/1997	11/01/2003	S.1 - Jatisa - IAIN	1993	Matematika
PRIHARTINI, BA	P	Guru	Pemalang, 15 Mei 1962	01/03/1992	04/01/1996	Samad - IKIP	1986	Bahasa Jawa
ANSAH, Dra.	P	Guru	Pemalang, 5 Januari 1966	01/03/1999	05/01/2001	S.1 - Tarb - IAIN	1992	Bahasa Inggris
DULLAH KARIM, S.Ed	L	Guru	Pemalang, 01/12/2003	01/12/2003	12/01/2003	S.1 - FKIP - UPS	2001	Matematika

				15 Maret 1965					
SUSILOHADI PRAYITNO, S.Ed M.Si	L	Guru		Kupang, 20 Mei 1967	01/01/2005	01/01/2005	S.1 - IKIP - Pemd. Bhs & Seni	2003	Bahasa Indonesia
AHMAD MUZAKI, S.Ed	L	Guru		Remalang, 2 Mei 1974	01/01/2005	01/01/2005	S.1 - IAIN - Tarbiyah	1999	Bahasa Arab
UMI KHOLIPAH, S.Ed	P	Guru		Remalang, 28 Oktober 1975	01/01/2005	01/01/2005	S.1 - FKIP - UNAD	2000	Bahasa Inggris
SARIFUDIN ZAELANI, S.Ed	L	Guru		Remalang, 4 November 1978	01/01/2005	01/01/2005	S.1 - UNES - BK	2004	BP/BK
KOMARUDIN, S.Ed	L	Guru		Remalang, 1 Juni 1981	01/01/2005	01/01/2005	S.1 - FKIP - UMS	2004	Matematika
MOH. SODIK	L	Pegawai		Tagal, 23 September 1963	01/03/1986	01/08/1993	SMA	1984	TU
WARYATUN, S.Ed	P	Guru		Tagal, 18 September 1976	01-01-2005	01-01-2009			IPS
JASMIN	L	Pegawai		Pati, 27 Mei 1969	01/03/1991	01/03/1991	S1	1989	TU
UMI SUCIATI, S.Ag	P	Guru		Semasang, 12 September 1973	01/01/2002	01/01/2002	S.1 - IAIN - Tarbiyah	1997	Qur'an Hadits
NUR EFTI TRISNASARI, S.Pd.I	P	Guru		Remalang, 17 November 1978	07/01/2003	07/01/2003	S.1 - IAIN - Tarbiyah	2002	Aqidah Akhlak
SITI ISTIKOMAH, S.Ag	P	Guru		Remalang, 20 Februari 1976	01/07/2003	07/01/2003	S.1 - Jab - STAIN / Akta IV	1999	SBK
SAKDIAH, S.Ed	P	Guru		Denak, 18 September 1976	07/01/2003	07/01/2003	S.1 - MIPA - IKIP	2002	IPA
SRIHERLINA, S.Ed	P	Guru		Remalang, 16 April 1981	01/07/2003	07/01/2003	S.1 - FKIP - UPS	2003	Bahasa Inggris
HERY WIDAYANTO, S.Pd	L	Guru		Remalang, 11 Maret 1978	07/01/2003	07/01/2003	S.1 - POR - IKIP	2003	Penjasokes
RINI NUNUK ANGGRAENI, S.Ed	P	Guru		Remalang, 23 Maret 1980	19/07/2004	19/07/2004	S.1 UMS	2003	IPA
SUTERSENI, S.Kera	P	Guru		Pakelangan, 12 November 1977	19/07/2004	19/07/2004	S.1 STKUBANK	2003	TI K

LINDA KUSNITA SARI, S.Ed	P	Guru		Remalang, 12 Mei 1980	19/07/2004	19/07/2004	S.1 UNES	2003	SBK
SISWA RAHARDJO, S.Ed	L	Guru		Remalang, 11 November 1980	01/10/2007	01/10/2007	S.1 UNES	2004	IPS
ENI SAMIASIH, S.Pd	P	Guru		Remalang, 17 Januari 1967		04/01/2007	FKIP-UPS	1990	BP
MUSTAIN, S.Ed	L	Guru		Remalang, 27 Juli 1968	01-04-2006	17-07-2006	S.1 UI	2002	BP
ABDUL KOSIM, S.Ag	L	Guru		Remalang, 4 Januari 1972	01-01-2007	01-01-2009	S.1 STAIN	2001	SKI
EVI FAUZIYATI, S.Ag	P	Guru		Remalang, 27 Februari 1973	01-01-2007	01-01-2009	S.1 IAIN	1998	Qur'an Hadits
ILMAN ROSYADI, S.Ag	L	Guru		Remalang, 17 Agustus 1973	01-01-2007	01-01-2009	S.1 STAIN	2002	Fiqh
LUKMAN HAKIM, S.H.I	L	Guru		Remalang, 25 Agustus 1976	01/10/2007	01/09/2009	S.1 STAIN	2003	Bahasa Arab
HERLINAH, S.Pd	P	Guru		Remalang, 8 Maret 1976	01/10/2007	01/10/2009	S.1 UNES	2000	PPKn
KARTIYAN	L	Guru		Remalang, 06 Februari 1974	01/06/2009	01/06/2009	2007	1993	IPA
WARYO	L	Pegawai		Tagal, 08 April 1979	01/08/2002	01/08/2002	SMK	1999	TU
SUMARTOYIB	L	Pegawai		Remalang, 22 Desember 1971	01/07/2009	01/07/2009	SMEA	1994	TU
NAJIB DAHIRIN	L	Pegawai		Remalang, 16 Oktober 1973	01/07/2009	01/07/2009	MTs / Bakat C 2007	1988	TU
BAWON SEKHATUN	P	Pegawai		Remalang, 11 Juli 1975	01/06/2009	01/06/2009	MTs	1991	TU
JOKO PRIYONO	L	Pegawai		Remalang, 02 Februari 1978	01/07/1998	01/07/1998	SD	1982	TU
ABDURROHMAN	L	Pegawai		Remalang, 18 Juli 1968	01/07/1996	01/07/1996	SD	1983	TU
HIDAYAT, S.Ag	L	Guru		Semasang,	01/07/2002	07/01/1996	S.1 - IAIN -	1995	BK

YUNIATI, S.Ed	P	Guru		11 Juni 1968			Daksab		
RIZKY MARIANI MS, S.Pd	P	Guru		Remalang, 18 April 1978	07/01/2006	07/01/2006	S.1	2004	PPKn
Dr. FATHONAH BUDIASHIH	P	Guru		Remalang, 21 Maret 1983	17/07/2004	17/07/2005	S.1	2004	Bhs. Inggris
ALEF THERIA ZULFA, SE	P	Pegawai		Remalang, 6 September 1968	19/07/2004	19/07/2004	S.1 - TARBI - IAIN	1993	Bahasa Jawa
				Remalang, 28 April 1977	07/01/2006	07/01/2006	S.1 - STIE WW	1999	TU

Lampiran VIII

JUMLAH SISWA MTs NEGERI PEMALANG  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Kelas	Jumlah Kelas	Siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
VII	11	179	208	387	
VIII	11	154	236	390	
IX	11	176	227	403	
Jumlah	33	509	670	1180	

Lampiran IX

RAPORT HASIL BELAJAR SISWA

LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS UNGGULAN AGAMA

Nama Madrasah : MTS Negeri Pemalang  
 Alamat : Jl. Tentara Pelajar NO.06  
 Nama Peserta Didik : ALVA RIZKI AMALIA PUTRI HUSMA  
 Nomor Induk Peserta Didik : 121133270001715982  
 Kelas : VIII.2  
 Semester : Gasal  
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

NO.	Komponen	KKM	NILAI		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Kategori	Angka	
<b>A. Mata Pelajaran Tahfidz</b>					
1	Tahfidz 1			80	
2	Tahfidz 2				hasan baik taiwid jenuh dan ngkatkan
3	Tahfidz 3				
<b>B. Mata Pelajaran Kitab Kuning</b>					
1	Nahwu	70		77	KKM: teflam paji
2	Sharaf	70		80	KKM: bulampis

Sikap	Ketidakhadiran	Hari
Spiritual	1. Sakit	
Sosial	2. Ikrn	
	3. Tanpa Keterangan	

Mengesahui:



Pemalang, 15 Desember 2018

Wali Kelas,

*[Signature]*

Hi.Ti Melisa Prabawingtyas, S.Pd.  
 NIP. 1977.05032605012001

# كشف الدرجات



المعهد الاسلامي الاخلاص  
في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فمالانج  
شارع تننارا فلاجر رقم 6 فمالانج

للسنة الدراسية : 2018-2019 م

Nama : ALYA RIZKI AMALIA PUTRI HISMA

الشرح	التحصيل		المادة	النمرة
	الحرف	الرقم		
ناقص	-	70	تحفيظ القرآن	1
ناقص	-	70	تحفة الأطفال	2
جيد	-	82	وصايا	3
ناقص	-	70	سفينة النجاة	4
ناقص	-	60	خريدة البهية	5
		352	مجموع النتائج	
النتيجة			شخصية الطالب - ة	
جيد			السلوك	
جيد			النظافة	

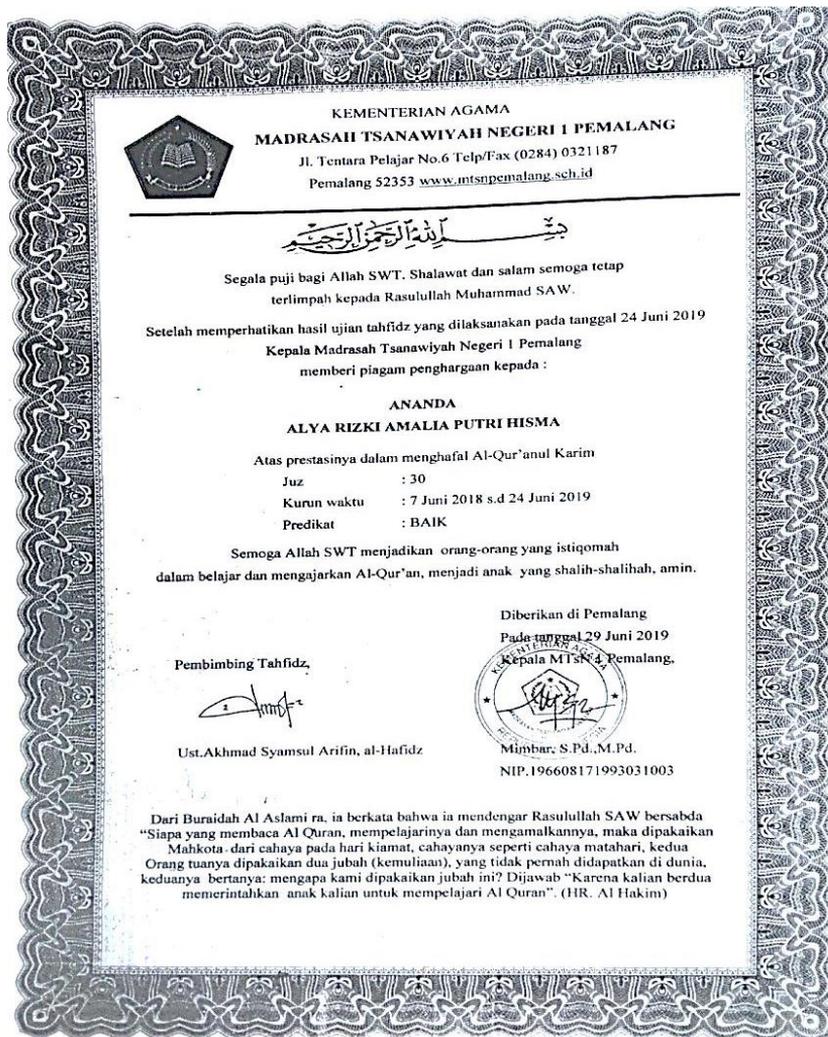
Wali Santri

Pemalang, 15 Desember 2018  
Wali Boarding School Al-Ikhlas

Ust. Mashadi Irfan, S.Pd.I



## Lampiran X



Lampiran XI

SERTIFIKAT KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

**SURAT PERNYATAAN**

Surat pernyataan sebagai pengganti sertifikat penghargaan bahwa telah mengikuti dan dinyatakan lulus dengan nilai (A ) 4.00 pada praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Banjardowo KEC. Genuk Kota Semarang yang diselenggarakan pada tanggal 10 Januari-23 Februari 2019 Memberikan penghargaan kepada:

Nama : Devi Novita Sari  
NIM : 1503036051  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Atas partisipasinya sebagai Koordinator bidang Keagamaan dalam praktik Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Palcbon KEC. Pedurungan Kota Semarang UIN Walisongo Semarang.

## Lampiran XII

### SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-2679/UN.10.3/J.3/PP.00.9/03/2019 Semarang, 28 Maret 2019

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. **M. Rikza Chamami, M.S.I**

2. **Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Devi Novita Sari

NIM : 1503036051

Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kurikulum Tahfidzul Qur'an di Mts Negeri 1 Pemalang

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : M. Rikza Chamami, M.S.I

2. Pembimbing II : Dr. Fahrurrozi, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan**

## Lampiran XIII

### SURAT IJIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-7014/Un.10.3/DI/TL.00/10/2019

22 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Devi Novita Sari

NIM : 1503036051

Yth.

Kepala Mts Negeri 1 Pemalang  
di Pemalang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Devi Novita Sari

NIM : 1503036051

Alamat : Pedurungan Barat Rt.02 rw 04 Taman, Pemalang

Judul skripsi : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN  
KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN PADA KELAS UNGGULAN DI  
MTS N 1 PEMALANG**

Pembimbing :

1. M. RIKZA CHAMAMI, M.Si

2. Dr. FAHRURROZI, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/bulan, mulai tanggal 28 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 25 November 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran XIII

### SURAT KETERANGAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEMALANG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
Jalan Tentara Pelajar Nomor 6 Telepon/Faximile (0294) 321187  
e-mail : [mtsn\\_pml@yahoo.co.id](mailto:mtsn_pml@yahoo.co.id) / [mtsnpemalang@kemenaq.go.id](mailto:mtsnpemalang@kemenaq.go.id) / [mtsnpemalang@gmail.com](mailto:mtsnpemalang@gmail.com)

#### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN NOMOR : 107.1/Mts.11.105/TL.00/02/2020

Berdasarkan Surat dari Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Nomor : B - 7014/Un.10.3/D.1/TL.00/10/2019 tanggal 22 Oktober 2019  
Hal : Mohon Izin Riset

Nama : MIMBAR, S.Pd., M.Pd  
NIP : 196608171993031003  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I - IV/b

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : DEVI NOVITA SARI  
NPM : 1503036051  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

telah melakukan penelitian dari tanggal 1 April 2019 s.d. 8 April 2019, adapun tujuan penelitian adalah penyusunan skripsi dengan judul **"PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM TAHFIDZUL QUR'AN PADA KELAS UNGGULAN"** di MTs Negeri 1 Pemalang"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemnalang, 27 Februari 2020



MIMBAR, S. Pd., M. Pd  
NIP. 196608171993031003

## SERTIFIKAT PPL

 WALISONGO	<b>SERTIFIKAT</b> No : B-4391/Un.10.3/D/PP.00.9/09/2018 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan kepada : <b>Devi Novita Sari</b> Aas parmasas, r, a sebagai <b>Peserta</b> <b>Dengan Nilai A (4.0)</b>	Dalam Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019 pada tanggal 23 Juli s.d 23 September 2018.  Semarang, 23 September 2018
--	---	---

# SERTIFIKAT TOEFL DAN IMKA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppl@walisongo.ac.id

## *Certificate*

Nomor : B-3936/Un.TG.0/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

**DEVI NOVITA SARI**

Date of Birth: November 15, 1996

Student Reg. Number: 1503036051

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On July 11th, 2019

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 39
Reading Comprehension	: 40
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 400</b>



July 16th, 2019

Muhammad Salfullab, M.Ag.  
0321 199603 1 003

Certificate Number : 1201919770

\* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
 Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
 email : p3b@walisongo.ac.id

## شهادة

B-5231/Un.10.0/P3/PP.00.9/09/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة  
**DEVI NOVITA SARI :**

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Pemalang, 15 November 1996

رقم القيد : 1503036051

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٠ سبتمبر ٢٠١٩

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة: 220192292

سمارانج، ١٧ سبتمبر ٢٠١٩

مدير

الليث عاصم بن الحاج محمد

رقم التوظيف : ٢١٠٠٢



Lampiran XVI

**Foto hasil wawancara di MTs Negeri 1 Pemalang**



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Mimbar selaku kepala madrasah



Dokumentasi wawancara dengan guru tahfidz



Dokumentasi wawancara dengan bapak faizin selaku  
pengurus boarding school



Dokumentasi salah satu kegiatan tahfidz



masjid yang sering digunakan untuk kegiatan tahfidz Qur'an



pondok pesantren yang masih sebagian dalam pembangunan

Data Mengenai perubahan kurikulum tahfidz

3.1. (2)



PERUBAHAN KURIKULUM PENDIDIKAN ASRAMA 2019  
PENDIDIKAN ASRAMA "AL-IKHLAS"  
MTs NEGERI 1 PEMALANG



Alamat : Jalan Tentara Pelajar No. 6 Telp/Fax (0284)321187  
PEMALANG

**RIWAYAT HIDUP**

## **A. Identitas Diri**

1. Nama : Devi Novita Sari
2. NIM : 1503036051
3. Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 15 November 1996
4. Alamat Rumah : Jl. Sumbawa no 29 Desa Pedurangan Barat. Taman. Pemalang
5. No. Hp : 085200605132
6. E-mail : mail.devinovitasari@gmail.com

## **B. Riwayat Pendidikan**

### Pendidikan Formal

1. SD N 03 Banjaran, Taman, Pemalang berijazah tahun 2008
2. SMP PGRI 3 Taman, Pemalang berijazah tahun 2012
3. SMK PGRI 2 Taman, pemalang berijazah tahun 2015
4. UIN Walisongo Semarang 2015- Sekarang

Semarang, 20 Maret 2020

**Devi Novita Sari**  
NIM: 1503036051